

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
SEMESTER GENAP / TA.2021-2022**



universitas
MALIKUSSALEH

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
JURUSAN KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH
TAHUN 2022**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) SEMESTER GENAP / TA.2021-2022

MATA KULIAH :

FK12055 Blok 1.4 Sistem Digestivus dan Hormon Metabolisme

FK12065 Blok 1.5 Sistem Urogenital

FK12075 Blok 1.6 Siklus Kehidupan

FK24135 Blok 2.4 Gangguan Sistem Respirasi

FK24145 Blok 2.5 Gangguan Hormon dan Metabolisme

FK24155 Blok 2.6 Gangguan Sistem Digestivus

FK36235 Blok 3.4 Gangguan Sistem Muskuloskeletal

FK36246 Blok 3.5 Gangguan Sistem Indera

FK36255 Blok 3.6 Gangguan Sistem Hematolimfopoetik

FK12082 Keterampilan Klinik 2

FK24162 Keterampilan Klinik 4

FK36262 Keterampilan Klinik 6

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	ii
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)SEMESTER GENAP / TA.2021-2022	iv
SISTEM DIGESTIVUS DAN HORMONMETABOLISME	1
PROFIL MATA KULIAH.....	2
PENILAIAN.....	7
SISTEM UROGENITAL	9
PROFIL MATA KULIAH.....	10
PENILAIAN.....	15
SIKLUS KEHIDUPAN	17
PROFIL MATA KULIAH.....	18
PENILAIAN.....	24
GANGGUAN SISTEM RESPIRASI	256
PROFIL MATA KULIAH.....	27
PENILAIAN.....	33
GANGGUAN HORMON DAN METABOLISME	35
PROFIL MATA KULIAH.....	36
PENILAIAN.....	41
GANGGUAN SISTEM DIGESTIVUS	43
PROFIL MATA KULIAH.....	44
PENILAIAN.....	51
GANGGUAN SISTEM MUSKULOSKELETAL	53
PROFIL MATA KULIAH.....	54
PENILAIAN.....	60

GANGGUAN SISTEM INDERA.....	62
PROFIL MATA KULIAH.....	63
PENILAIAN.....	69
GANGGUAN SISTEM HEMATOLIMFOPOETIK.....	71
PROFIL MATA KULIAH.....	72
PENILAIAN.....	77
KETRAMPILAN KLINIK 2.....	79
PROFIL MATA KULIAH.....	80
PENILAIAN.....	87
KETRAMPILAN KLINIK 4.....	889
PROFIL MATA KULIAH.....	90
PENILAIAN.....	100
KETRAMPILAN KLINIK 6.....	102
PROFIL MATA KULIAH.....	103
PENILAIAN.....	111

FK12055 / BLOK 1.4
SISTEM DIGESTIVUS DAN HORMON METABOLISME



universitas
MALIKUSSALEH

Tim Penyusun :

dr. Ridhalul Ikhsan, Sp.PD, drg. Anita Syafridah, M.Kes, dr. Khairunnisa, M.Biomed, dr. T Ilhami Surya Akbar, M.Biomed, dr. Cut Sidrah Nadira, M.Sc, dr. T Mirzal Safari, Sp.PD, dr. Nora Maulina, M.Biomed, AIFO-K, dr. Mawaddah Fitria, Sp.PD, dr. Yuziani, M.Si, Vera Novalia, S.Si., M.Sc, Dr.rer.nat. dr. Maulana Ikhsan, M.Sc, dr. Juwita Sahputri, MKT, dr. Mohammad Mimbar Topik, M.Ked(DV)., Sp.DV, dr. Wizar Putri Mellaratna, M.Ked(DV)., Sp.DV, dr. Mauliza, M. Ked(Ped), Sp.A, dr. Muhammad Sayuti, Sp.B(K)., BD, dr. T Yudi Iqbal, Sp. OG, dr. Muhammad Iffani Syarkawi, Sp.B, dr. Adirizka, Sp.B (K) Onk

PROFIL MATA KULIAH

Mata Kuliah	:	Sistem Digestivus dan Hormon Metabolisme	
Kode Mata Kuliah	:	FK12055	
SKS	:	5	
Semester	:	2	
Bentuk Pembelajaran	:	Kuliah Pakar, Tutorial, Diskusi Pleno, Praktikum	
Alokasi Waktu	:	35 x 100 Menit	
Pelaksanaan Pembelajaran	:	Tatap Muka	2 x 50 Menit Per Pertemuan
Mata Kuliah Prasyarat	:	Kode Mata Kuliah : -	Nama Mata Kuliah : -
Rumpun Mata Kuliah	:	Ilmu Pendidikan Kedokteran Dasar	
Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi		<p>A. Komponen Sikap (S1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; (S8) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;</p> <p>B. Komponen Pengetahuan (P1) Menguasai konsep ilmu biomedik untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif</p> <p>C. Komponen Keterampilan Umum (KU1) Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.</p> <p>D. Komponen Keterampilan Khusus (KK6) Menguasai konsep ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/ Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif ditingkat individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.</p>	
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah		<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada akhir modul, mahasiswa mampu menjelaskan tentang Anatomi Sistem Pencernaan (S1, S8, P1, KU2, KK6) 2. Mahasiswa mampu memahami tentang Fisiologi Sistem Pencernaan (S2, P1, KU2, KK6) 	

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Mahasiswa mampu memahami tentang metabolisme (S8, P1, KU2, KK6) 4. Mahasiswa mampu memahami Sistem endokrin (S8, P1, KU2, KK6) 5. Mahasiswa mampu memahami mengenai Farmakologi Sistem Pencernaan (S8, P1, KU2, KK6)
Deskripsi Mata Kuliah	
<p>Blok “Sistem Digestivus dan Hormon Metabolisme” merupakan blok ke-4 pada tahun pertama pembelajaran di Program Studi Kedokteran Universitas Malikussaleh. Disain metode pembelajaran menggunakan sistem Belajar Berbasis Masalah (<i>Problem Based Learning</i>).</p> <p>Blok pencernaan, metabolisme dan hormon membahas tentang embriogenesis sistem pencernaan, metabolisme serta hormonal pada manusia. Pembahasan ini merupakan pembelajaran ilmu dasar yang diperlukan untuk mencapai level kompetensi yang ditetapkan padailmu terapan tingkat preklinik, klinik, dan komunitas. Cara pembelajaran meliputi perkuliahan, diskusi tutorial, praktikum, dan pleno serta keterampilan klinik.</p> <p>Isi pembelajaran blok meliputi aspek pembelajaran pada domain kognitif, psikomotor, dan afektif yang melibatkan bagian Anatomi, Histologi, Farmakologi, Fisiologi, Biokimia, Ilmu Gizi dan Radiologi. Evaluasi pembelajaran dilakukan tiap kali diskusi tutorial, keterampilan klinik, dan ujian teori, serta praktikum di akhir blok.</p>	
Daftar Pustaka	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Campbell, reece, Mitchell, Biology 7th ed, Addison Welley Longman, Inc 2. Alberts et all, Molecular Biology of the Cell, Second ed, Garland Publishing Inc, New York, London, 3. Oet, D; J.G, Biochemistry, John & son, New York City 4. Devlin, T.H, Biochemistry with Clinical Coorrelation, second ed, John Willey & Sons New York 5. Suryo, Sitogenetika, Penerbit Gadjah Mada University Press, Yogyakarta 2007 6. Dasar-dasar genetika oleh anna. C. Pai (Muchidin Apandi) 7. Darnell, J., Lodish, H. Baltimore, D, “molecular Cell Biology, second ed, Scintific American Book, Inc, New York 8. Moore, Dalley, Agur. Clinically Oriented Anatomy. Wolters Kluwer 9. Drake, Vogl, Mitchell. Gray’s Anatomy for Student. Churchill Livingstone Elsevier 10. Atlas Anatomi Sobotta 11. Junquiera, Basic Histology, Text Book and Atlas 12. Lowe and Young, Wheather : Functional Atlas of Histology 13. Hall, J. E. Guyton and Hall textbook of medical physiology. Philadelphia, PA : Elsevier, 	

14. Harper. Harper's Illustrated Biochemistry, Mc Graw Hill Education, Lange, edisi 30.
15. Katzung, Basic and Clinical Pharmacology.
16. Sayuti, M, 2020. Profil lower endoskopi gastrointestinal di Rumah Sakit Umum Cut Meutia Aceh Utara Periode Januari 2017-Desember 2018, Jurnal Kedokteran Syiah Kuala, Vol 20 No. 3
17. Maulina, N, Sayuti, M dan Said, BH, 2020. "Hubungan Konsumsi Kopi dengan Frekuensi denyut Nadi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Malikussaleh tahun 2019", Averrous Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Malikussaleh Vol 6 No 1.
18. Rahayu, MS, Yuziani dan Nadira CS, 2021. "Pengaruh pemberian Monosodium glutamat peroral terhadap gambaran histopatologi jantung pada tikus putih (*Rattus norvegicus*) jantan galur Wistar", Jurnal Kedokteran Syiah Kuala, Vol 21 No 1.

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Minggu Ke	Kemampuan Akhir yang diharapkan	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Strategi/Metode Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Minggu 1	Mahasiswa mampu memahami tentang Anatomi Sistem Pencernaan	1. Embriologi dan anatomi saluran, organ pencernaan dan hepatobilier 2. Anatomi pertumbuhan gigi dan kelenjar mulut 3. Histology saluran, organ pencernaan dan hepatobilier 4. Modul 1 (Pertemuan 1 dan 2) 5. Praktikum Anatomi : Anatomi Saluran dan Organ Pencernaan	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar - Tutorial - Praktikum 	2 X 50 Menit	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar diberikan oleh seorang yang dianggap memiliki kompetensi akademik dalam bidang yang menjadi topik masalah yang dibahas dalam diskusi pleno dan 	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas

Minggu 2	Mahasiswa mampu memahami tentang Fisiologi Sistem Pencernaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Koenzim dan kofaktor 2. Fungsi mekanik, digesti, absorpsi dan sekresi sistem pencernaan 3. Proses pencernaan dan metabolisme makromolekul 4. Diskusi Pleno Modul 1 5. Modul 2 (pertemuan 1 dan 2) 6. Praktikum Anatomi : Anatomi Gigi dan Organ Hepatobilier 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar - Diskusi Pleno - Tutorial - Praktikum 	2 X 50 Menit	<ul style="list-style-type: none"> - tutorial. - Kuliah Pakar dapat berlangsung 3 - 6 kali dalam seminggu. - Kuliah Pakar dikemas dalam bentuk komunikasi dua arah, ini akan membantu mahasiswa mengintegrasikan pengetahuan yang didapat melalui proses belajar mandiri, praktikum maupun diskusi. 	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
Minggu 3	Mahasiswa mampu memahami tentang Metabolisme	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengantar metabolisme (kecepatan metabolisme dan pengukurannya) 2. Biologi oksidasi dan ROS 3. Glikolisis aerob dan anaerob 4. Metabolisme mikromolekul, makromolekul dan pengaturannya 5. Praktikum Histologi : Histologi Saluran Pencernaan dan Organ Hepatobilier 6. Diskusi Pleno Modul 2 7. Modul 3 (pertemuan 1 dan 2) Ujian Praktikum anatomi 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar - Diskusi Pleno - Tutorial - Praktikum 	2 X 50 Menit	<ul style="list-style-type: none"> - tutorial. - Kuliah Pakar dapat berlangsung 3 - 6 kali dalam seminggu. - Kuliah Pakar dikemas dalam bentuk komunikasi dua arah, ini akan membantu mahasiswa mengintegrasikan pengetahuan yang didapat melalui proses belajar mandiri, praktikum maupun diskusi. 	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas

Minggu 4	Mahasiswa mampu memahami Sistem endokrin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Organogenesis dan anatomi sistem endokrin 2. Mikroskopis sistem endokrin 3. Mekanisme kerja hormone dan reseptor 4. Konsep dasar Kelainan sistem Endokrin 5. Praktikum Farmakologi : Absorpsi dan Eksresi Obat 6. Diskusi Pleno Modul 3 Modul 4 (pertemuan 1 dan 2) 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar - Diskusi Pleno - Tutorial - Praktikum 	2 X 50 Menit		Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
Minggu 5	Mahasiswa mampu memahami mengenai Farmakologi Sistem Pencernaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Farmakodinamik dan farmakokinetik obat 2. Transportasi obat (absorpsi, transportasi, eliminasi, ekskresi) serta Interaksi dan toksikologi obat 3. Diskusi Pleno Modul 4 4. Modul 5 (pertemuan 1 dan 2) 5. Ujian Praktikum Farmakologi 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar - Diskusi Pleno - Tutorial - Praktikum 	2 X 50 Menit		Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
Minggu 6	Ujian Blok 1.4	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi Pleno Modul 5 2. Ujian Blok 3. Remedial 	<ul style="list-style-type: none"> - Diskusi Pleno - CBT 	2 X 50 Menit		Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas

PENILAIAN

Nilai Angka	Nilai Mutu	Angka Mutu	Sebutan Mutu
85,00-100,00	A	4	Istimewa
80,00-84,99	A-	3.7	Sangat Memuaskan
75,00-79,99	B+	3.3	Memuaskan
70,00-74,99	B	3	Sangat Baik
65,00-69,99	B-	2.7	Baik
60,00-64,99	C+	2.3	Cukup Baik
55,00-59,99	C	2	Cukup
50,00-54,99	C-	1.7	Kurang
45,00-49,99	D	1	Sangat Kurang
< 44,99	E	0	Gagal
0,00(Tunda)	T	0	Tunda

Komponen Penilaian

Bentuk Pembelajaran

Case Method atau *Project Based Learning*

NO	KOMPONEN	BOBOT (%)
1	Penilaian Tutorial	20%
2	Ujian Praktikum	20%
3	Ujian Tulis (MCQ,PAQ)	60%

Mengetahui,
Ketua Prodi Kedokteran



dr. Rizka Sofia, MKT
NIP. 19800101 200912 2 002

Lhokseumawe, 1 Maret 2022
Koordinator,

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a long horizontal stroke.

dr. Cut Sidrah Nadira, M.Sc
NIP. 19830806201012200

FK12065 / BLOK 1.5
SISTEM UROGENITAL



universitas
MALIKUSSALEH

Tim Penyusun :

dr. Adirizka, Sp.B(K)., Onk, dr. Khairunnisa, M.Biomed, dr. Ridhalul Ikhsan, Sp.PD, dr. Afrizal, Sp.PD, dr. Nora Maulina, M.Biomed., AIFO-K, dr. Cut Sidrah Nadira, M.Sc, dr. T Mirzal Safari, Sp.PD, dr. Iskandar, Sp.OG, dr. T. Yudhi Iqbal, Sp.OG, Harvina Sawitri, SKM.,MKM, dr. Yuziani, M.Si, Vera Novalia, S.Si., M.Sc, dr. Anna Millizia, M.Ked (An)., Sp.An, dr. Juwita Sahputri, MKT, dr. Rizka Sofia, MKT, Dr. rer nat dr. Maulana Ikhsan, M.Sc, dr. Zubir, M.Biomed., Sp.PK, dr. Nina Herlina, M.Ked (Paru)., Sp.P, dr. Muhammad Iffani Syarkawi, Sp.B, dr. Tischa Rahayu Fona, MKM, dr. Teuku Ilhami Surya Akbar, M. Biomed

PROFIL MATA KULIAH

Mata Kuliah	:	Sistem Urogenital	
Kode Mata Kuliah	:	FK12065	
SKS	:	5	
Semester	:	2	
Bentuk Pembelajaran	:	Kuliah Pakar, Tutorial, Diskusi Pleno, Praktikum	
Alokasi Waktu	:	35 x 100 Menit	
Pelaksanaan Pembelajaran	:	Tatap Muka	2 x 50 Menit Per Pertemuan
Mata Kuliah Prasyarat	:	Kode Mata Kuliah : -	Nama Mata Kuliah : -
Rumpun Mata Kuliah	:	Ilmu Pendidikan Kedokteran Dasar	
Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi		<p>A. Komponen Sikap (S8) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; (S9) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri</p> <p>B. Komponen Pengetahuan (P1) Menguasai konsep ilmu biomedik untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif</p> <p>C. Komponen Keterampilan Umum (KU1) Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.</p> <p>D. Komponen Keterampilan Khusus (KK6) Menguasai konsep ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/ Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif ditingkat individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.</p>	

<p>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan struktur makroskopis dan mikroskopis sistem urinarius beserta kelainannya (S9, P1, KU2, KK6) 2. Mahasiswa mampu menjelaskan mekanisme dan fungsi sistem urinarius (S9, P1, KU2, KK6) 3. Mahasiswa mampu menjelaskan keseimbangan asam basa dan elektrolit beserta gangguannya (S9, P1, KU2, KK6) 4. Mahasiswa mampu menjelaskan struktur makroskopis dan mikroskopis sistem reproduksi (S8, P1, KU2, KK6) 5. Mahasiswa mampu menjelaskan proses gametogenesis, perkembangan seks dan kelainannya (S8, P1, KU2, KK6)
<p>Deskripsi Mata Kuliah</p>	
<p>Blok “Urogenital” merupakan blok kelima yang dimunculkan pada semester kedua tahun pertama pembelajaran di Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh. Desain metode pembelajaran menggunakan sistem Belajar Berbasis Masalah (BBM, <i>Problem Based Learning</i>, PBL).</p> <p>Dalam blok urogenital dibahas tentang embriogenesis sistem urogenital pada manusia. Pembahasan ini merupakan pembelajaran ilmu dasar yang diperlukan untuk mencapai level kompetensi yang ditetapkan pada ilmu terapan tingkat preklinik, klinik, dan komunitas. Cara pembelajaran meliputi perkuliahan, diskusi tutorial, praktikum, dan skills lab.</p> <p>Isi pembelajaran blok meliputi aspek pembelajaran pada domain kognitif, psikomotor, dan afektif yang melibatkan bagian anatomi, histologi, fisiologi, biokimia dan radiologi</p> <p>Evaluasi pembelajaran dilakukan tiap kali diskusi tutorial, skills lab, dan ujian teori, praktikum di akhir blok.</p>	
<p>Daftar Pustaka</p>	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Campbell, reece, Mitchell, Biology 7th ed, Addison Welley Longman, Inc 2. Alberts et all, Molecular Biology of the Cell, Second ed, Garland Publishing Inc, New York, London, 3. Oet, D; J.G, Biochemistry, John & son, New York City 4. Devlin, T.H, Biochemistry with Clinical Coorrelation, second ed, John Willey & Sons New York 5. Suryo, Sitogenetika, Penerbit Gadjah Mada University Press, Yogyakarta 2007 6. Dasar-dasar genetika oleh anna. C. Pai (Muchidin Apandi) 7. Darnell, J., Lodish, H. Baltimore, D, “molecular Cell Biology, second ed, Scintific American Book, Inc, New York 	

8. Moore, Dalley, Agur. Clinically Oriented Anatomy. Wolters Kluwer
9. Drake, Vogl, Mitchell. Gray's Anatomy for Student. Churchill Livingstone Elsevier
10. Milizia, A, Maulina N dan Fahreza. "Pengaruh Pemberian Monosodium Glutamat Per Oral Terhadap Nekrosis Tubulus Kontortus Proksimal Ginjal Tikus Putih (Rattus Norvegicus) Jantan Galur Wistar". 2021, Nanggroe Medika Jurnal Kedokteran Vol 4, No 1.

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Minggu Ke	Kemampuan Akhir yang diharapkan	Pokok Bahasan dan Sub PokokBahasan	Strategi/Metode Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Minggu 1	Mahasiswa mampu menjelaskan struktur makroskopis dan mikroskopis sistem urinarius beserta kelainannya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Embriologi dan anatomi sistemurinarius 2. Struktur mikroskopis sistem urinarius 3. Pengantar kelainan sistem urinarius 4. Modul 1 (Pertemuan 1 dan 2) 5. Praktikum Anatomi : Anatomisistem urinarius dan reproduksi Pria 6. Praktikum Histologi : Histologisistem urinarius 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar - Diskusi Pleno - Tutorial - Praktikum 	2 X 50 Menit	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar diberikan oleh seorang yang dianggap memiliki kompetensi akademik dalam bidang yang menjadi topik masalah yang dibahas dalam diskusi pleno dan tutorial. - Kuliah Pakar dapat berlangsung 	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas

Minggu 2	Mahasiswa mampu menjelaskan mekanisme dan fungsi sistem urinarius	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses pembentukan urin dan pengaturan osmolaritas urin 2. Renal Blood Flow (RBF) dan Glomerular Filtration Rate (GFR) 3. Reabsorpsi dan Ekskresi cairan, elektrolit dan non elektrolit 4. Diskusi Pleno Modul 1 5. Modul 2 (pertemuan 1 dan 2) 6. Praktikum Histologi : Histologi sistem reproduksi pria dan wanita 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar - Diskusi Pleno - Tutorial - Praktikum 	2 X 50 Menit	3 - 5 kali dalam seminggu. Kuliah Pakar dikemas dalam bentuk komunikasi dua arah, ini akan membantu mahasiswa mengintegrasikan pengetahuan yang didapat melalui proses belajar mandiri, praktikum maupun diskusi	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
Minggu 3	Mahasiswa mampu menjelaskan keseimbangan asam basa dan elektrolit beserta gangguannya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengaturan dan keseimbangan asam basa serta elektrolit 2. Gangguan keseimbangan asam basa 3. Gangguan Keseimbangan elektrolit 4. Diskusi Pleno Modul 2 5. Modul 3 (pertemuan 1 dan 2) 6. Praktikum Biokimia : Komposisi urin normal dan kelainannya 7. Ujian Praktikum Histologi 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar - Diskusi Pleno - Tutorial - Praktikum 	2 X 50 Menit		Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas

Minggu 4	Mahasiswa mampu menjelaskan struktur makroskopis dan mikroskopis sistem reproduksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Embriologi dan anatomi sistem genitalia pria dan wanita 2. Vaskularisasi dan innervasi sistem genitalia pria dan wanita 3. Histologi sistem genitalia pria dan wanita 4. Diskusi Pleno Modul 3 5. Modul 4 (pertemuan 1 dan 2) 6. Praktikum Anatomi : Anatomi sistem reproduksi wanita dan anatomi panggul 7. Ujian Praktikum Biokimia 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar - Diskusi Pleno - Tutorial - Praktikum 	2 X 50 Menit		Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
Minggu 5	Mahasiswa mampu menjelaskan proses gametogenesis, perkembangan seks dan kelainannya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses gametogenesis 2. Mengetahui fisiologi reproduksi pria dan wanita 3. Pengantar tentang kelainan sistem genitalia 4. Diskusi Pleno Modul 4 5. Modul 5 (pertemuan 1 dan 2) 6. Ujian Praktikum Anatomi 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar - Diskusi Pleno - Tutorial - Praktikum 	2 X 50 Menit		Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
Minggu 6	Ujian Blok 1.5	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi Pleno Modul 5 2. Ujian Blok Remedial 	<ul style="list-style-type: none"> - Diskusi Pleno - CBT 	2 X 50 Menit		Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas

PENILAIAN

Nilai Angka	Nilai Mutu	Angka Mutu	Sebutan Mutu
85,00-100,00	A	4	Istimewa
80,00-84,99	A-	3.7	Sangat Memuaskan
75,00-79,99	B+	3.3	Memuaskan
70,00-74,99	B	3	Sangat Baik
65,00-69,99	B-	2.7	Baik
60,00-64,99	C+	2.3	Cukup Baik
55,00-59,99	C	2	Cukup
50,00-54,99	C-	1.7	Kurang
45,00-49,99	D	1	Sangat Kurang
< 44,99	E	0	Gagal
0,00(Tunda)	T	0	Tunda

Komponen Penilaian

Bentuk Pembelajaran

Case Method atau *Project Based Learning*

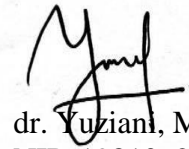
NO	KOMPONEN	BOBOT (%)
1	Penilaian Tutorial	20%
2	Ujian Praktikum	20%
3	Ujian Tulis (MCQ,PAQ)	60%



Mengetahui,
Ketua Prodi Kedokteran

dr. Rizka Sofia, MKT
NIP. 19800101 200912 2 002

Lhokseumawe, 1 Maret 2022
Koordinator,



dr. Yuziani, M.Si
NIP. 198106212009122004

FK12075 / BLOK 1.6
SIKLUS KEHIDUPAN



universitas
MALIKUSSALEH

Tim Penyusun :

dr. T. Yudhi Iqbal, Sp.OG, dr. Iskandar, Sp.OG, dr. Yuziani, M.Si, dr. Mauliza, M.Ked(Ped)., Sp.Adr. Mardiaty, M.Ked (Ped),Sp.A,
Dr.rer.nat. dr. Maulana Ikhsan, M.Sc dr. Netty Herawaty, Sp.F., dr. Afrina Zulaikha, Sp.KJ, Nursan Junita, BHSC., MA, dr. Noviana
Zara, M.KM., Sp.KKLP, dr. Afrizal, Sp.PD, dr. Nora Maulina, M.Biomed., AIFO-K, Vera Novalia, S.Si., M.Sc, dr. Wizar Putri
Melaratna, M.Ked(DV)., Sp.DV, dr. Anna Millizia, M.Ked(An)., Sp.An,dr. Juwita Sahputri, MKT, dr. Khairunnisa, M.Biomed,
dr. Rizka Sofia, MKT, dr. Zubir, M.Biomed., Sp.PK

PROFIL MATA KULIAH

Mata Kuliah	:	Siklus Kehidupan	
Kode Mata Kuliah	:	FK12075	
SKS	:	5	
Semester	:	2	
Bentuk Pembelajaran	:	Kuliah Pakar, Tutorial, Diskusi Pleno	
Alokasi Waktu	:	38 x 100 Menit	
Pelaksanaan Pembelajaran	:	Tatap Muka	2 x 50 Menit Per Pertemuan
Rumpun Mata Kuliah	:	Ilmu Pendidikan Kedokteran Dasar	
Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi		<p>A. Komponen Sikap (S1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; (S2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; (S8) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.</p> <p>B. Komponen Pengetahuan (P1) Menguasai konsep ilmu biomedik untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif (P2) Menguasai konsep ilmu humaniora untuk dapat melaksanakan praktek medis demi keselamatan pasien</p> <p>C. Komponen Keterampilan Umum (KU2) Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.</p> <p>D. Komponen Keterampilan Khusus (KK6) Menguasai konsep ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/ Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang terkini untuk</p>	

	mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif ditingkat individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa Mampu Menjelaskan Tumbuh Kembang Masa Prnatal (S1, S2, P1, KU2, KK6) 2. Mahasiswa mampu menjelaskan Tumbuh Kembang Neonatus (Usia 0 – 28 Hari) (S2, P1, KU2, KK6) 3. Mahasiswa mampu menjelaskan Tumbuh Kembang Pasca Neonatus – Pra Sekolah (S8, P1, KU2, KK6) 4. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Tumbuh Kembang Masa Sekolah (Usia Pra-Remaja Dan Remaja) (S8, P1, KU2, KK6) 5. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Geriatri (S8, P1, P2, KU2, KK6)
Deskripsi Mata Kuliah	
<p>Blok “Siklus Kehidupan” merupakan blok ke-6 yang dimunculkan pada semester kedua tahun pertama pembelajaran di Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh. Tujuan blok 1.6 adalah mahasiswa mampu menjelaskan siklus hidup/tumbuh kembanganak mulai dari masa janin sampai tua serta faktor yang mempengaruhinya. Desain metode pembelajaran menggunakan sistem BelajarBerbasis Masalah (<i>BBM/Problem Based Learning/PBL</i>). Blok ini merupakan integrasi beberapa bidang ilmu seperti anatomi, histologi, fisiologi, farmakologi, IPD, IKA, Obsgyn, IKM, , Psikiatri, Forensik dan Ilmu Gizi.</p> <p>Tumbuh kembang adalah proses yang terjadi pada setiap makhluk hidup. Anak bukanlah manusia dewasa kecil, tetapi mempunyai sifat dan fisiologi yang berbeda dengan dewasa, ia harus bertumbuh dan berkembang dengan baik agar menjadi sosok berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat.</p> <p>Pada blok ini akan dipelajari pertumbuhan dan perkembangan intrauterin, bayi baru lahir, masa perinatal, neonates, bayi, balita,usia sekolah, remaja, dan perubahan pada usia tua serta semua faktor yang mempengaruhi proses ini. Setelah bayi lahir akan terjadi proses pertumbuhan dan perkembangan yang terdiri dari beberapa tahapan penting sejak masa bayi, anak, remaja, mencapai dewasa dan akhirnya akan mengalami penuaan. Dalam tahapan proses bertumbuh dan berkembang sangat banyak yang dapat mempengaruhi yaitu faktor internal dan eksternal.</p> <p>Gerontologi adalah ilmu yang mempelajari proses menua dan semua aspek biologis, sosiologi, sejarah yang terkait dengan penuaan. Geriatrik merupakan cabang ilmu kedokteran yang mengobati kondisi dan penyakit yang dikaitkan dengan proses menua danusia lanjut. Pasien geriatrik adalah pasien lansia dengan multipatologi. Karakteristik pasien geriatrik adalah multipatologi, tampilan klinis tidak khas, polifarmasi, fungsi organ menurun, usia lebih dari 60 tahun, gangguan status fungsional, gangguan nutrisi dan gizi.</p> <p>Tata laksana pasien anak membutuhkan pendekatan paripurna dimulai dari usaha promotif, preventif, kuratif dengan memperhatikan</p>	

kebutuhan asah, asih, dan asuh. Menatalaksana pasien geriatrik juga membutuhkan tatalaksanaan paripurna yang dilakukan dengan sistem kerja interdisiplin.

Proses pembelajaran yang dipersiapkan adalah diskusi tutorial, kuliah pengantar, diskusi pleno, laboratorium keterampilan klinis (*Skills Lab*) dan evaluasi di akhir blok.

Area kompetensi yang diacu adalah komunikasi efektif, landasan ilmiah ilmu kedokteran, pengelolaan informasi, mawas diri dan pengembangan diri, etika, moral, medikolegal dan profesionalisme serta keselamatan pasien.

Daftar Pustaka

1. Dahlan A, Aminullah A. Buku kuliah ilmu kesehatan anak. 2017 Jilid II. 22th ed. Jakarta : Bagian Ilmu Kesehatan Anak FKUI
2. Rohim A, Saharso D. Ilmu penyakit anak diagnosa dan penatalaksanaan. Jakarta : Salemba Medika. 2002
3. Dorland, WA. “Kamus Kedokteran Dorland”, 2019. Edisi 45. EGC. Medical Publisher, Jakarta
4. Guyton, AC, Hall JE. “Buku Ajar Fisiologi Kedokteran”. 2014, Ed 12, EGC Jakarta.
5. Paulsen F and Waschake J. “Sobotta : Atlas Anatomi Manusia” 2013, EGC Jakarta
6. Sudoyo AW, Setiyohadi B, Alwi I, Simadibrata M, Setiati S. “Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam” Jilid II edisi X.2015 Jakarta: Interna Publishing.
7. Mardiaty, Husna, CA, Safriza, CP. “Relationship between patient characteristics and thypoid fever in school age children in Cut Meutia general Hospital North Aceh in 2018” 2020. Jurnal Ilmiah Sains, Teknologi, Ekonomi, Sosial dan Budaya Vol 4, No 2.
8. Khairunnisa Z, Akbar, TIS “Pemeriksaan KGDS Kepada Lansia di Kampung Jawa Baru Kecamatan Banda Sakti Lhokseumawe” 2022, Jurnal VoKASI Vol 6 No 2

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Minggu Ke	Kemampuan Akhir yang diharapkan	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Strategi/Metode Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Minggu 1	Mahasiswa mampu memahami mengenai tumbuh kembang masapranatal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Embriogenesis umum janin dan tumbuh kembang intra uterin 2. Peran nutrisi pada ibu hamil terhadap tumbuh kembang janin 3. Farmakologi obat yang berpengaruh terhadap pertumbuhan janin intra uterin 4. Modul 1 (Pertemuan 1 dan 2) 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar - Tutorial 	2 X 50 Menit	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar diberikan oleh seorang yang dianggap memiliki kompetensi akademik dalam bidang yang menjadi topik masalah yang dibahas dalam diskusi pleno dan tutorial. 	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
Minggu 2	Mahasiswa mampu memahami mengenai tumbuh kembang masa neonatus (Usia 0 - 28 hari)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adaptasi terhadap kehidupan ekstrauterin 2. Penilaian (pemeriksaan fisik, reflek) dan perawatan bayi baru lahir 3. Pertumbuhan dan perkembangan neonatus normal 4. Perkembangan SSP pada neonatus dan kelainan bawaan 5. Aspek medikolegal infanticide 6. Diskusi Pleno Modul 1 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar - Diskusi Pleno - Tutorial 	2 X 50 Menit	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar dapat berlangsung 3 - 6 kali dalam seminggu. - Kuliah Pakar dikemas dalambentuk komunikasi 	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas

		7. Modul 2 (pertemuan 1 dan 2)			dua arah, ini akan membantu mahasiswa mengintegrasikan pengetahuan yang didapat melalui proses belajar mandiri, praktikum maupun diskusi.		
Minggu 3	Mahasiswa mampu memahami mengenai tumbug kembang masa pra sekolah (Usia 1 - 6 tahun)	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Sexual behavior</i> pada bayi dan anak 2. Tahapan proses pertumbuhan dan perkembangan bayi dan anak serta peran TPA dalam masa pra-sekolah 3. Stimulasi dini tumbuh kembang bayi dan anak 4. Nutritional Care Pediatric 5. Perkembangan mental/psikologi anak masa pra-sekolah 6. Aspek medikolegal child abuse, child neglected) 7. Hak dan upaya perlindungan anak 8. Diskusi Pleno Modul 2 9. Modul 3 (pertemuan 1 dan 2) 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar - Diskusi Pleno - Tutorial 	2 X 50 Menit		Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas

Minggu 4	Mahasiswa mampu memahami mengenai tumbuh kembang masa sekolah (masa pra sekolah dan remaja)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Farmakologi hormone 2. Ginekologi masa anak 3. Kebutuhan nutrisi remaja 4. Tumbuh kembang anak dengan kondisi kesehatan kronik 5. Perkembangan psikososial, kognitif dan kepribadian remaja 6. Diskusi Pleno Modul 3 7. Modul 4 (pertemuan 1 dan 2) 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar - Diskusi Pleno - Tutorial 	2 X 50 Menit		Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
Minggu 5	Mahasiswa mampu memahami mengenai Geriatri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perkembangan dan perubahan psikis/mental dan sosial pada lansia dan faktor yang mempengaruhinya 2. Fisiologi proses penuaan 3. Perubahan hormonal pada geriatri 4. Diskusi Pleno Modul 4 5. Modul 5 (pertemuan 1 dan 2) 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar - Diskusi Pleno - Tutorial 	2 X 50 Menit		Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
Minggu 6	Ujian Blok 1.6	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi Pleno Modul 5 2. Ujian Blok 6. Remedial 	<ul style="list-style-type: none"> - Diskusi Pleno - CBT 	2 X 50 Menit		Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas

PENILAIAN

Nilai Angka	Nilai Mutu	Angka Mutu	Sebutan Mutu
85,00-100,00	A	4	Istimewa
80,00-84,99	A-	3.7	Sangat Memuaskan
75,00-79,99	B+	3.3	Memuaskan
70,00-74,99	B	3	Sangat Baik
65,00-69,99	B-	2.7	Baik
60,00-64,99	C+	2.3	Cukup Baik
55,00-59,99	C	2	Cukup
50,00-54,99	C-	1.7	Kurang
45,00-49,99	D	1	Sangat Kurang
< 44,99	E	0	Gagal
0,00(Tunda)	T	0	Tunda

Komponen Penilaian

Bentuk Pembelajaran

Case Method atau *Project Based Learning*

NO	KOMPONEN	BOBOT (%)
1	Penilaian Tutorial	40%
2	Ujian Tulis (MCQ,PAQ)	60%



Mengetahui,
Ketua Prodi Kedokteran

dr. Rizka Sofia, MKT
NIP. 19800101 200912 2 002

Lhokseumawe, 1 Maret 2022
Koordinator,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Juwita", is written over the text of the coordinator's name.

dr. Juwita Sahputri, MKT
NIP. 19870317 201504 2 001

FK241435 / BLOK 2.4
GANGGUAN SISTEM RESPIRASI



universitas
MALIKUSSALEH

Tim Penyusun :

Dr. dr. Indra Z, Sp.THT-KL(K), dr. Mardiaty, M.Ked (Ped)., Sp.A, dr. Nina Herlina, M.Ked (Paru)., Sp.P, dr. Yuziani, M.Si,
dr. Marliza, Sp.P, dr. Mauliza, M.Ked (Ped)., Sp.A, dr. Lashmita, M.Kes, dr.Indra Buana, Sp.P,dr. Fajri Ismayanti, Sp.Rad,
dr. Indra Yacob, Sp.PA, dr. Anna Millizia, M.Ked(An)., Sp.An, dr. Netty Herawati, Sp. F,dr. Adirizka, Sp.B (K) Onk,
Wheny Utariningsih, S.Pd., M.Si(Han), dr. Mulyati Sri Rahayu, M.Si, dr. Iskandar, Sp.OG,dr. Mardiaty, M.Ked(Ped)., Sp.A,
dr. Nora Maulina, M.Biomed., AIFO-K,dr. T. Ilhami Surya Akbar, M.Biomed, dr. Zubir, M.Biomed., Sp.PK,
dr. Teuku Yudhi Iqbal, Sp.OG,

PROFIL MATA KULIAH

Mata Kuliah	:	Gangguan Sistem Respirasi	
Kode Mata Kuliah	:	FK241435	
SKS	:	5	
Semester	:	4	
Bentuk Pembelajaran	:	Kuliah Pakar, Tutorial, Diskusi Pleno, Praktikum	
Alokasi Waktu	:	38 x 100 Menit	
Pelaksanaan Pembelajaran	:	Tatap Muka	2 x 50 Menit Per Pertemuan
Mata Kuliah Prasyarat	:	Kode Mata Kuliah : -	Nama Mata Kuliah : -
Rumpun Mata Kuliah	:	Ilmu Kedokteran Pre Klinik	
Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi		<p>A. Komponen Sikap</p> <p>(S1) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;</p> <p>(S6) Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.</p> <p>B. Komponen Pengetahuan</p> <p>(P3) Ilmu kedokteran klinik untuk melakukan prosedur diagnosis dan penatalaksanaan secara holistik dan komprehensif</p> <p>(P4) Ilmu kesehatan masyarakat untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif ditingkat individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.</p> <p>(P5) Ilmu Kedokteran Kebencanaan untuk dapat melaksanakan praktek medis yang terkait dengan emergency medicine dan konsep bencana serta penanggulangannya untuk mengelola masalah kesehatan secara holistic dan komprehensif</p> <p>C. Komponen Ketrampilan Umum</p> <p>(KU1) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.</p>	

	<p>D. Komponen Ketrampilan Khusus</p> <p>(KK1) Mampu melaksanakan praktik kedokteran yang profesional sesuai dengan nilai dan prinsip ke-Tuhan-an, moral luhur, etika, disiplin, hukum, dan sosial budaya.</p> <p>(KK3) Memiliki kompetensi sesuai Standar Kompetensi Dokter Indonesia dan unggul dalam bidang kedokteran kebencanaan.</p> <p>(KK4) Melakukan Prosedur Diagnosis dan Penatalaksanaan Holistik dan Komprehensif</p>
<p>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendiagnosis dan melakukan penatalaksanaan kelainan non- neoplastik saluran pernafasan atas (laring , faring, tonsil) dengan pendekatan sebagai dokter keluarga. (S2, P3, P4, KU1, KK1, KK4) 2. Menjelaskan prinsip diagnosis dan penatalaksanaan obstruksi sistem respirasi bagian bawah dengan pendekatan sebagai dokter keluarga (S2, P3, P4, KU1, KK1, KK4) 3. Menjelaskan prinsip diagnosis dan penatalaksanaan tuberkulosis, dengan pendekatan sebagai dokter keluarga (S2, P3, P4, KU1, KK1, KK4) 4. Mampu mendiagnosis dan melakukan penatalaksanaan awal neoplasma sistem respirasi dengan pendekatan sebagai dokter keluarga (S2, P3, P4, KU1, KK1, KK4) 5. Mampu menjelaskan prinsip diagnosis dan penatalaksanaan kegawatdaruratan sistem respirasi dengan pendekatan sebagai dokter keluarga (S2, S3, P5, KU1, KK3)
<p>Deskripsi Mata Kuliah</p>	
<p>Blok “Gangguan Sistem Respirasi” merupakan blok pertama yang dimunculkan pada semester genap tahun kedua pembelajaran di Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh. Disain metode pembelajaran menggunakan sistem Belajar Berbasis Masalah (BBM, <i>Problem Based Learning</i>, PBL).</p> <p>Blok ini secara umum ditekankan terhadap pengembangan pengetahuan dan ketrampilan dalam rangka menegakkan diagnosis dan melakukan penatalaksanaan terhadap kasus/kelainan sistem respirasi, yang meliputi kelainan kongenital, infeksi dan inflamasi, degeneratif, trauma, dan neoplasma. Selain itu, dalam usaha menghasilkan dokter yang berorientasi kepada keluarga (Family Oriented Medical Education = FOME), maka setiap kegiatan selalu berorientasi kepada aspek preventif, promotif, kuratif</p>	

dan rehabilitatif. Kegiatan pembelajaran tentang patogenesis dan patofisiologi hendaknya juga mengacu kepada aspek biopsikosial.

Carapembelajaran meliputi perkuliahan, diskusi tutorial, praktikum, dan skills lab.

Isi pembelajaran blok meliputi aspek pembelajaran pada domain kognitif, psikomotor, dan afektif. Evaluasi pembelajaran dilakukan tiap kali diskusi tutorial, skills lab, praktikum dan ujian teoridi akhir blok.

Daftar Pustaka

1. Menaldi Rasmin, et al. (2017). 'Buku Ajar Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi'. Jakarta: Universitas Indonesia.
2. Kemenkes RI. (2020). 'Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Penatalaksanaan Tuberkulosis'. Jakarta: Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kemenkes RI.
3. Fishman. (2008). 'Pulmonary Disease and Disorder 4th Ed'. Philadelphia: Mc Graw Hill Medical.
4. Djojodibroto, Darmanto. (2017). 'Respirologi (Respiratory Medicine)'. Jakarta: EGC.
5. Soeroso, Noni Novitasari. (2017). 'Buku Ajar Respirasi, Bab 30 Atelektasis'. Medan: Departemen Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi FK USU.
6. Burhan, Erlina., et al. (2020). 'Pedoman Tatalaksana COVID-19 Edisi 3'. Jakarta : Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (PDPI), Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia (PERKI), Perhimpunan Dokter Spesialis Penyakit Dalam Indonesia (PAPDI), Perhimpunan Dokter Anestesiologi dan Terapi Intensif Indonesia (PERDATIN), Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI).
7. Khairunnisa, C, Yuziani dan Nadira CS, 2021. "Tingkat pengetahuan tatalaksana tuberkulosis pada mahasiswa kedokteran Universitas Malikussaleh" Averrous Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Malikussaleh Vol 7 No 1.
8. Maulina, N dan Sawitri, H, 2022. "PEMBERDAYAAN DESA SEHAT DENGAN PEMBINAAN RUMAH TANPA ASAP ROKOK DI DESA UTEUNKOT, KECAMATAN MUARA DUA, KOTA LHOKSEUMAWE", Jurnal Vokasi Vol 6 No 2.

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Minggu Ke	Kemampuan Akhir yang diharapkan	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Strategi/Metode Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Minggu 1	Mahasiswa mampu memahami diagnosis dan melakukan penatalaksanaan kelainan non- neoplastik saluran pernafasan atas (laring , faring, tonsil) dengan pendekatan sebagai dokter keluarga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyakit infeksi saluran nafas atas (tonsillitis, laryngitis, faringitis, difteri, absesperitonsil, pseudo-crop-acute-epiglottitis) 2. Bronkiolitis dan bronchitis akut, Infeksi respiratorik akut (IRA) pada anak beserta penatalaksanaannya 3. Pneumonia, bronchopneumonia pneumonia aspirasi, dan pneumonia komunitas 4. Pertusis dan pneumoconiosis serta penatalaksanaannya, empyema, abses paru dan efusi pluera serta penatalaksanaannya, mikosis paru 5. Farmakologi sistem respirasi 6. Modul 1 Pertemuan 1 dan 2) 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar - Tutorial 	2 X 50 Menit	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar diberikan oleh seorang yang dianggap memiliki kompetensi akademik dalam bidang yang menjadi topik masalah yang dibahas dalam diskusi pleno dan tutorial. - Kuliah Pakar dapat berlangsung 3 - 6 kali dalam seminggu. - Kuliah Pakar dikemas dalam bentuk komunikasi dua arah, ini akan membantu mahasiswa 	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
Minggu 2	Mahasiswa mampu memahami dan Menjelaskan prinsip diagnosis dan	<ol style="list-style-type: none"> 1. PPOK eksaserbasi akut dan stabil dan asma bronkial 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar - Diskusi Pleno - Tutorial - Praktikum 	2 X 50 Menit	komunikasi dua arah, ini akan membantu mahasiswa	Mengikuti Kriteria Penilaian	Mengikuti Kriteria Penilaian

	penatalaksanaan obstruksi sistem respirasi bagian bawah dengan pendekatan sebagai dokter keluarga	<ol style="list-style-type: none"> 2. Emfisema dan penatalaksanaannya 3. Obstruksi benda asing di saluran pernapasan 4. Bronkiektasis dan ateletasisserta penatalaksanaan 5. Diskusi Pleno Modul 1 6. Modul 2 (Pertemuan 1 dan 2) 7. Praktikum Patologi Anatomi : 8. Gambaran Patologi Pada Tuberculosis 			mengintegrasikan pengetahuan yang didapat melalui proses belajar mandiri, praktikum maupun diskusi.	diatas	diatas
Minggu 3	Mahasiswa mampu Memahami dan Menjelaskan prinsip diagnosis dan penatalaksanaan tuberkulosis, dengan pendekatan sebagai dokter keluarga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prinsip diagnosis TB dan penatalaksanaan (Rujuk balik MDR TB) 2. Farmakologi OAT MDR TB 3. TB pada anak 4. Program tuberkulosis nasional (termasuk peran PMO) dan internasional 5. TB tanpa komplikasi dan kasus TBC yang perlu rujukan (TB Laten, TB dengan HIV, TB Ekstra paru 6. Diskusi Pleno Modul 2 7. Modul 3 (Pertemuan 1 dan 2) 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar - Diskusi Pleno - Tutorial 	2 X 50 Menit		Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas

Minggu 4	Mahasiswa mampu memahami diagnosis dan melakukan penatalaksanaan awal neoplasma sistem respirasi dengan pendekatan sebagai dokter keluarga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ca saluran napas atas dan bawah serta tumor mediastinum 2. Radiologi pada neoplasma(diagnostic dan terapeutik) 3. Patologi anatomi neoplasma sistem respirasi 4. Diskusi Pleno Modul 3 5. Modul 4 (Pertemuan 1 dan 2) 6. Praktikum Patologi Anatomi :Gambaran neoplasma pada sistem respirasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar - Diskusi Pleno - Tutorial - Praktikum 	2 X 50 Menit	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
Minggu 5	Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip diagnosis dan penatalaksanaan kegawatdaruratan sistem respirasi dengan pendekatan sebagai dokter keluarga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegawatdaruratan system respirasi: jenis diagnosa 2. Aspek medikolegal kegawatdaruratan sistem respirasi (near drowning, hanging) 3. ARDS, Pneumothorax, haematothorax 4. Trauma thorak (Fr. Costae, flail chest) 5. Diskusi Pleno Modul 4 6. Modul 5 (Pertemuan 1 dan 2) 7. Ujian Praktikum Patologi 7. Anatomi 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar - Diskusi Pleno - Tutorial - Praktikum 	2 X 50 Menit	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
Minggu6	Ujian Blok 2.4	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi Pleno Modul 5 2 Ujian Blok 8. Remedial 	<ul style="list-style-type: none"> - Diskusi Pleno CBT	2 X 50 Menit	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas

PENILAIAN

Penilaian

Nilai Angka	Nilai Mutu	Angka Mutu	Sebutan Mutu
85,00-100,00	A	4	Istimewa
80,00-84,99	A-	3.7	Sangat Memuaskan
75,00-79,99	B+	3.3	Memuaskan
70,00-74,99	B	3	Sangat Baik
65,00-69,99	B-	2.7	Baik
60,00-64,99	C+	2.3	Cukup Baik
55,00-59,99	C	2	Cukup
50,00-54,99	C-	1.7	Kurang
45,00-49,99	D	1	Sangat Kurang
< 44,99	E	0	Gagal
0,00(Tunda)	T	0	Tunda

Komponen Penilaian

Bentuk Pembelajaran

Case Method atau *Project Based Learning*

NO	KOMPONEN	BOBOT (%)
1	Penilaian Tutorial	20%
2	Ujian Praktikum	20%
3	Ujian Tulis (MCQ,PAQ)	60%


Mengetahui,
Ketua Prodi Kedokteran



dr. Rizka Sofia, MKT
NIP. 19800101 200912 2 002



Lhokseumawe 1 Maret 2022
Koordinator,



dr. Mardiaty, M.Ked(Ped)., Sp.A
NIP. 19810914 201012 2 007

FK24145 /BLOK 2.5
GANGGUAN HORMON DAN METABOLISME



universitas
MALIKUSSALEH

Tim Penyusun :

dr. Mardiaty, M.Ked(Ped)., Sp.A, dr. Ridhalul Ikhsan, Sp.PD, dr. Adirizka, Sp.B(K)., Onk, dr. Afrizal, Sp.PD, dr. T. Mirzal Safari, Sp.PD, dr. Ratna Meutia, Sp.GK, dr. Noviana Zara, MKM., Sp.KKLP, dr. Yuziani, M.Si, Harvina Sawitri, SKM., MKM, dr. T. Yudhi Iqbal, Sp.OG, dr. Muhammad Sayuti, Sp.B(K)., BD, dr. Nora Maulina, M.Biomed, AIFO-K, dr. Zubir, M.Biomed., Sp.PK, dr. Mulyati Sri Rahayu, M.Sc. dr. Baluqia Iskandar Putri, Sp.THT KL, dr. Tischa Rahayu Fona, MKM, dr. Juwita Sahputri, MKT

PROFIL MATA KULIAH

Mata Kuliah	:	Gangguan Hormon dan Metabolisme	
Kode Mata Kuliah	:	FK24145	
SKS	:	5	
Semester	:	4	
Bentuk Pembelajaran	:	Kuliah Pakar, Tutorial, Diskusi Pleno, Praktikum	
Alokasi Waktu	:	36 x 100 Menit	
Pelaksanaan Pembelajaran	:	Tatap Muka	2 x 50 Menit Per Pertemuan
Mata Kuliah Prasyarat	:	Kode Mata Kuliah : -	Nama Mata Kuliah : -
Rumpun Mata Kuliah	:	Ilmu Kedokteran Pre Klinik	
Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi		<p>A. Komponen Sikap (S8) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; (S9) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri</p> <p>B. Komponen Pengetahuan (P3) Ilmu kedokteran klinik untuk melakukan prosedur diagnosis dan penatalaksanaan secara holistik dan komprehensif (P4) Ilmu kesehatan masyarakat untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif ditingkat individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.</p> <p>C. Komponen Keterampilan Umum (KU2) Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.</p> <p>D. Komponen Keterampilan Khusus (KK4) Melakukan Prosedur Diagnosis dan Penatalaksanaan Holistik dan Komprehensif (KK6) Menguasai konsep ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/ Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif ditingkat individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.</p>	

<p>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu mengerti dan menjelaskan tentang kelainan tiroid (S8, P3, KU2, KK4, KK6) 2. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang diabetes mellitus ((S9, P3, KU2, KK4, KK6) 3. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang obesitas, sindrom metabolik, dan kelainan metabolik lainnya(S8, P3, KU2, KK4, KK6) 4. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang kelainan korteks adrenal dan kelenjar endokrin lainnya (S8, P3, KU2, KK4, KK6) 5. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai Masalah Gizi Masyarakat dan Gizi Klinik (S9, P3, P4, KU2, KK6)
<p>Deskripsi Mata Kuliah</p>	
<p>Istilah hormon berasal dari bahasa Yunani, yang berarti to set in motion yaitu dimana aksi dinamikanya, melalui respon seluler, mengatur proses fisiologi tubuh dengan mekanisme umpan balik (<i>feedback mechanism</i>). Hormon dihasilkan oleh kelenjar endokrin dan disekresi langsung masuk darah.</p> <p>Dalam fisik endokrin terdapat saling terkait antar berbagai hormon. Secara umum, hipotalamus dengan "releasing hormones" nya merupakan pusat kembali melalui hipofisis anterior/ yang menghasilkan <i>tropic hormones</i> akan mengembalikan kelenjar endokrin target seperti kelenjar tiroid (menghasilkan hormon-hormon tiroid), kelenjar Adrenal (menghasilkan hormon-hormon kortikosteroid) dan kelenjar gonad yang menghasilkan hormon-hormon seks.</p> <p>Kelenjar Adrenal terdiri atas sepasang, terletak pada kutub superior masing-masing ginjal. Kelenjar ini berbentuk piramid dan masing-masing terdiri atas dua bagian, yaitu korteks dan medula. Hormon yang disintesis di bagian korteks disebut hormon korteks Adrenal, sedangkan yang dihasilkan di bagian medula disebut hormon medula Adrenal. Bagian medula dirangsang melalui saraf preganglionik simpatik dari hipotalamus.</p> <p>Hormon-hormon yang berperan dalam metabolisme tubuh sebagai contoh : kadar gula darah meningkat (hiperglikemia) atas pengaruh hormon pertumbuhan (<i>growth hormone</i>), hormon tiroid, kortikosteroid, glukagon dan Adrenalin, sedangkan kadar gula diturunkan (bisa sampai hipoglikemia) oleh hormon insulin.</p> <p>Obesitas merupakan suatu penyakit multifaktorial, yang terjadi akibat akumulasi jaringan lemak berlebihan, sehingga dapat mengganggu kesehatan. Obesitas terjadi apabila besar dan jumlah sel lemak bertambah pada tubuh seseorang. Bila seseorang bertambah berat badannya maka ukuran sel lemak akan bertambah besar dan kemudian jumlahnya juga bertambah banyak.</p>	
<p>Daftar Pustaka</p>	

1. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Edisi VI, PAPDI, Interna Publishing, 2021 2.
2. Anamnesis & Pemeriksaan Fisis Komprehensif, Siti Setiati, Interna Publishing, 2013
3. Harrison's Manual Medicine, Fauci, Mc Graw Hill, 2019
4. Harrison's Principles of Internal Medicine Manual Medicine, Edisi ke 21, Longo, Mc Graw Hill, 2020
5. At a Glance Anamnesis dan Pemeriksaan Fisik, Jonathan Gleadle, EMS, 2014
6. Maulina, N, Sayuti, M dan Said, BH, 2020. "Hubungan Konsumsi Kopi dengan Frekuensi denyut Nadi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Malikussaleh tahun 2019", Averrous Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Malikussaleh Vol 6 No 1.
7. Khairunnisa Z, Akbar, TIS "Pemeriksaan KGDS Kepada Lansia di Kampung Jawa Baru Kecamatan Banda Sakti Lhokseumawe" 2022, Jurnal VoKASI Vol 6 No 2

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Minggu Ke	Kemampuan Akhir yang diharapkan	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Strategi/Metode Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Minggu 1	Mahasiswa mampu mengerti dan menjelaskan tentang kelainan tiroid	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelainan tiroid dan tatalaksana pada anak (goiter, hipotiroid, hipertiroid) 2. Diagnosis, tatalaksana, dan rujukan kelainan tiroid dewasa (goiter, hipotiroid, hipertiroid, Tiroiditis, tirotoksidosis) Kelainan tiroid pada kehamilan) 3. Keganasan pada kelenjar tiroid 4. Modul 1 Pertemuan 1 dan 2) 5. Praktikum Patologi Anatomi : Gangguan Endokrin 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar - Tutorial - Praktikum 	2 X 50 Menit	- Kuliah Pakar diberikan oleh seorang yang dianggap memiliki kompetensi akademik dalam bidang yang menjadi topik masalah yang dibahas dalam diskusi pleno dan tutorial.	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas

Minggu 2	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang diabetes mellitus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diabetes mellitus pada dewasa 2. Diabetes pada anak 3. Tatalaksana dan monitoring terapi (peran pemeriksaan laboratorium) pada diabetes mellitus 4. Komplikasi DM (Gangren, abses Diabetes, HONK, KAD, hipoglikemi) 5. Nutrisi pada diabetes 6. Diskusi Pleno Modul 1 7. Modul 2 (Pertemuan 1 dan 2) 8. Ujian Praktikum Patologi Anatomi 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar - Diskusi Pleno - Tutorial - Praktikum 	2 X 50 Menit	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar dapat berlangsung 3 - 6 kali dalam seminggu. - Kuliah Pakar dikemas dalam bentuk komunikasi dua arah, ini akan membantu mahasiswa mengintegrasikan pengetahuan yang didapat melalui proses belajar mandiri, praktikum maupun diskusi. 	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
Minggu 3	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang obesitas, sindrom metabolik, dan kelainan metabolik lainnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Epidemiologi permasalahan, diagnosis dan penatalaksanaan Sindroma metabolic 2. Dyslipidemia dan Obat-obat hipolipidemic 3. Obesitas dan hubungan dengan sindroma metabolik Hiperurisemia dewasa & anak 4. Upaya preventif dan promotif obesitas dan kaitannya dengan kesehatan masyarakat 5. Diskusi Pleno Modul 2 6. Modul 3 (Pertemuan 1 dan 2) 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar - Diskusi Pleno - Tutorial 	2 X 50 Menit		Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas

Minggu 4	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang kelainan korteks adrenal dan kelenjar endokrin lainnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cushing syndrome 2. Krisis adrenal dan Addison disease 3. Kelainan kelenjar endokrin lainnya (growth hormone, sexual hormone dan diabetes insipidus) 4. Kelainan kelenjar paratiroid 5. Farmakologi hormon steroid 6. Diskusi Pleno Modul 3 7. Modul 4 (Pertemuan 1 dan 2) 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar - Diskusi Pleno - Tutorial 	2 X 50 Menit		Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
Minggu 5	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai Masalah Gizi Masyarakat dan Gizi Klinik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masalah gizi masyarakat (malnutrisi, stunting, defisiensi vitamin dan mineral); Surveilans gizi; dan Kebijakan pemerintah dalam penanganan masalah gizi di Indonesia dan Aceh 2. Perhitungan jumlah kebutuhan kalori, protein, lemak dan mikronutrien pada dewasa (SGA, MNA) dan anak Penentuan status gizi dan Pedoman gizi seimbang 3. Enteral dan parenteral feeding (indikasi, kontraindikasi, jenis, teknik, komplikasi, monitoring dan evaluasi) 4. Diskusi Pleno Modul 4 5. Modul 5 (Pertemuan 1 dan 2) 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar - Diskusi Pleno - Tutorial 	2 X 50 Menit		Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas

Minggu 6	Ujian Blok 2.5	- Diskusi Pleno Modul 5 - Ujian Blok - Remedial	- Diskusi Pleno - CBT	2 X 50 Menit		Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
-------------	----------------	---	--------------------------	-----------------	--	--	--

PENILAIAN

Penilaian

Nilai Angka	Nilai Mutu	Angka Mutu	Sebutan Mutu
85,00-100,00	A	4	Istimewa
80,00-84,99	A-	3.7	Sangat Memuaskan
75,00-79,99	B+	3.3	Memuaskan
70,00-74,99	B	3	Sangat Baik
65,00-69,99	B-	2.7	Baik
60,00-64,99	C+	2.3	Cukup Baik
55,00-59,99	C	2	Cukup
50,00-54,99	C-	1.7	Kurang
45,00-49,99	D	1	Sangat Kurang
< 44,99	E	0	Gagal
0,00(Tunda)	T	0	Tunda

Komponen Penilaian

Bentuk Pembelajaran

Case Method atau *Project Based Learning*

NO	KOMPONEN	BOBOT (%)
1	Penilaian Tutorial	20%
2	Ujian Praktikum	20%
3	Ujian Tulis (MCQ,PAQ)	60%

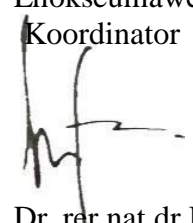
Mengetahui,
Ketua Prodi Kedokteran



dr. Rizka Sofia, MKT
NIP. 19800101 200912 2 002



Lhokseumawe 1 Maret 2022
Koordinator



Dr. rer.nat.dr.Maulana Ikhsan, M.Sc
NIPK. 202104198507141001

FK24155 / BLOK 2.6
GANGGUAN SISTEM DIGESTIVUS



universitas
MALIKUSSALEH

Tim Penyusun :

dr. Mardiaty, M.Ked(Ped)., Sp.A, dr. Muhammad Sayuti, Sp.B(K)., BD, dr. Fajrie Ismayanti, Sp.Rad, drg. Anita Syafrida, M.Kes, Harvina Sawitri, SKM., MKM, dr. Ridhalul Ikhsan, Sp.PD, dr. Afrizal, Sp.PD, dr. T. Mirzal Safari, Sp.PD, dr. Yuziani, M.Si, dr. Indra Yacob, Sp.A, dr. Zubir, M.Biomed, Sp.PK, dr. Juwita Sahputri, MKT, dr. Rizka Sofia, MKT, dr. Mulyati Sri Rahayu, M.Si, dr. Cut Khairunnisa, M.Kes, dr. Nora Maulina, M.Biomed., AIFO-K, dr. Wizar Putri Mellaratna, M.Ked(DV)., Sp.DV, dr. Tischa Rahayu Fona, MKM, dr. Noviana Zara, MKM., Sp.KKLP, dr. Mohamad Mimbar Topik, M.Ked(DV).,Sp.DV

PROFIL MATA KULIAH

Mata Kuliah	:	Gangguan Sistem Digestivus	
Kode Mata Kuliah	:	FK24155	
SKS	:	5	
Semester	:	4	
Bentuk Pembelajaran	:	Kuliah Pakar, Tutorial, Diskusi Pleno, Praktikum	
Alokasi Waktu	:	37 x 100 Menit	
Pelaksanaan Pembelajaran	:	Tatap Muka	2 x 50 Menit Per Pertemuan
Mata Kuliah Prasyarat	:	Kode Mata Kuliah : -	Nama Mata Kuliah : -
Rumpun Mata Kuliah	:	Ilmu Kedokteran Pre Klinik	
Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi		<p>A. Komponen Sikap</p> <p>(S2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;</p> <p>(S3) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;</p> <p>(S4) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa</p> <p>B. Komponen Pengetahuan</p> <p>(P2) Ilmu kedokteran klinik untuk melakukan prosedur diagnosis dan penatalaksanaan secara holistik dan komprehensif</p> <p>(P3) Ilmu Kedokteran Kebencanaan untuk dapat melaksanakan praktek medis yang terkait dengan emergency medicine dan konsep bencana serta penanggulangannya untuk mengelola masalah kesehatan secara holistic dan komprehensif</p> <p>C. Komponen Keterampilan Umum</p> <p>(KU1) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;</p>	

	<p>(KU3) Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.</p> <p>D. Komponen Ketrampilan Khusus</p> <p>(KU1) Mampu melaksanakan praktik kedokteran yang profesional sesuai dengan nilai dan prinsip ke-Tuhan-an, moral luhur, etika, disiplin, hukum, dan sosial budaya.</p> <p>(KU2) Mampu bekerja sama intra- dan interprofesional dalam tim pelayanan kesehatan demi keselamatan pasien</p> <p>(KU3) Memiliki kompetensi sesuai Standar Kompetensi Dokter Indonesia dan unggul dalam bidang kedokteran kebencanaan.</p> <p>(KU4) Melakukan Prosedur Diagnosis dan Penatalaksanaan Holistik dan Komprehensif</p>
--	--

<p>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan epidemiologi, etiologi, faktor risiko, patofisiologi, gejala dan tanda, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, diagnosis, penatalaksanaan, prognosis, komplikasi dan sistem rujukan kelainan kongenital dan anatomi didapat pada sistem digestif (S2, S3, P3, KU1, KK1, KK4) 2. Mahasiswa mampu menjelaskan jenis, etiologi, patofisiologi, gejala dan tanda, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, penatalaksanaan komprehensif, prognosis, komplikasi dan sistem rujukan pada akut abdomen dan trauma sistem digestivus (S2, P3, P5, KU1, KK1, KK4) 3. Mahasiswa mampu menjelaskan etiologi, epidemiologi, faktor resiko, patofisiologi, gejala dan tanda, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, diagnosis, penatalaksanaan komprehensif, prognosis, komplikasi dan sistem rujukan infeksi dan inflamasi pada sistem digestivus (S3, S4, P3, KU3, KK4) 4. Mahasiswa mampu menjelaskan etiologi, epidemiologi, faktor resiko, patofisiologi, gejala dan tanda, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, diagnosis, penatalaksanaan komprehensif, prognosis, komplikasi dan sistem rujukan kelainan hati, empedu (hepatobilier) dan pancreas (S3, S4, P3, KU3, KK4) 5. Mahasiswa mampu menjelaskan etiologi, epidemiologi, faktor resiko, patofisiologi, gejala dan tanda, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, diagnosis, penatalaksanaan komprehensif, prognosis, komplikasi dan sistem rujukan neoplasma pada sistem digestif (S3, S4, P3, KU3, KK4)
<p>Deskripsi Mata Kuliah</p>	

Seiring dengan semakin berkembangnya ilmu kedokteran yang harus dikuasai oleh mahasiswa kedokteran, skala prioritas menjadi penting dalam mempelajari ilmu kedokteran. “Gangguan sistem digestivus” merupakan salah satu blok pada kurikulum pendidikan FK Unimal yang menggunakan metode *problem based learning*. (PBL). Blok 2.6 ini merupakan blok yang ke-12 dalam urutan kurikulum pendidikan FK Unimal yang dilaksanakan pada semester 4.

Tujuan blok ini adalah setelah mengikuti pembelajaran dalam blok ini, mahasiswa mampu menjelaskan patogenesis, diagnosis dan pengelolaan kelainan pada sistem digestivus dengan pendekatan sebagai dokter keluarga. Penyusunan blok ini mengacu pada 7 area kompetensi dokter : Komunikasi efektif, Keterampilan Klinis, Landasan Ilmiah Ilmu Kedokteran, Pengelolaan Masalah Kesehatan, Pengelolaan Informasi, Mawas Diri dan Pengembangan Diri, Etika, Moral, Medikolegal dan Profesionalisme serta Keselamatan Pasien.

Bagian atau bidang ilmu yang terintegrasi dalam blok ini adalah : Ilmu bedah, Ilmu penyakit dalam, IKA, Radiologi, Patologi klinik, Mikrobiologi, Patologi Anatomi, IKM, Ilmu gizi, Farmakologi, Anatomi, Mikrobiologi, Parasitologi, Gigi dan mulut. Ruang lingkup pembelajaran adalah mengkaji secara keseluruhan kelainan sistem digestivus yang dikelompokkan ke dalam 6 modul yaitu : kelainan bawaan dan kelainan anatomi yang didapat, akut abdomen dan trauma sistem pencernaan, infeksi dan inflamasi sistem digestivus, kelainan hepatobilier dan pancreas, diare dan malabsorpsi serta neoplasma sistem digestivus. Selain itu juga dilatihkan keterampilan klinik (skills lab) pemeriksaan fisik abdomen khusus, *digital rectal examination*, anal swab, pemasangan NGT dan *nasogastric suction*, serta pemasangan infus.

Strategi pembelajaran yang digunakan adalah SPICES (*Student centered, Problem-Based, Integrated, Community, based, Elective, Early exposure to clinical situation, Systematic*). Kegiatan pembelajaran dilaksanakan selama 6 minggu yang meliputi tutorial, keterampilan klinik, kuliah pengantar, praktikum, diskusi pleno, belajar mandiri, dll, sedangkan minggu ke 7 akan dilaksanakan ujian akhir blok.

Daftar Pustaka

1. Buku Ajar Diagnosis Fisik
2. Buku Ajar Ilmu Bedah, Wim de Jong
3. Schwartz’s Principles of Surgery, F.Charles Brunicaardi
4. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam, FK UI
5. Buku Ajar Ilmu Kesehatan Anak, FK UI
6. Sayuti, M et all, 2021. “Anticancer Activity of Phyllanthus Niruri Linn Extract in Colorectal Cancer Patients: A phase II Clinical Trial

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Minggu Ke	Kemampuan Akhir yang diharapkan	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Strategi/Metode Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Minggu 1	Mahasiswa mampu menjelaskan epidemiologi, etiologi, faktor risiko, patofisiologi, gejala dan tanda, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, diagnosis, penatalaksanaan, prognosis, komplikasi dan sistem rujukan kelainan kongenital dan anatomi didapat pada sistem digestif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelainan kongenital pada sistem pencernaan 2. Kelainan anatomi didapat pada sistem pencernaan 3. Pemeriksaan radiologi dan penunjang lainnya pada kelainan kongenital dan kelainan anatomi didapat sistem digestivus 4. Modul 1 Pertemuan 1 dan 2) 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar - Tutorial 	2 X 50 Menit	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar diberikan oleh seorang yang dianggap memiliki kompetensi akademik dalam bidang yang menjadi topik masalah yang dibahas dalam diskusi pleno dan tutorial. - Kuliah Pakar dapat berlangsung 3 - 6 kali dalam seminggu. - Kuliah Pakar dikemas dalam bentuk komunikasi dua arah, ini akan membantu mahasiswa mengintegrasikan pengetahuan yang didapat melalui 	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
Minggu 2	Mahasiswa mampu menjelaskan jenis, etiologi, patofisiologi, gejala dan tanda, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, penatalaksanaan komprehensif, prognosis, komplikasi dan sistem rujukan pada akut	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akut Abdomen 2. Pemeriksaan radiologi pada akut abdomen dan trauma sistem pencernaan 3. Diskusi Pleno Modul 1 4. Modul 2 (Pertemuan 1 dan 2) 5. Praktikum Mikrobiologi : Enterobacteriace 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar - Diskusi Pleno - Tutorial - Praktikum 	2 X 50 Menit	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar dikemas dalam bentuk komunikasi dua arah, ini akan membantu mahasiswa mengintegrasikan pengetahuan yang didapat melalui 	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas

	abdomen dan trauma sistem digestivus				proses belajar mandiri, praktikum maupun diskusi.		
Minggu 3	Mahasiswa mampu menjelaskan etiologi, epidemiologi, faktor resiko, patofisiologi, gejala dan tanda, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, diagnosis, penatalaksanaan komperhensif, prognosis, komplikasi dan sistem rujukan infeksi dan inflamasi pada sistem digestivus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Infeksi pada rongga mulut dan kelenjar saliva (karies dentis, infeksi gusi, somatitis, kandidiasis oral, ulkus mulut, parotitis, glositis) 2. Gastroenteritis (kolera, disentri, giardiasis, diare akut-kronik, malabsorpsi, intoleransi & alergi, intoksikasi makanan dan lainnya) 3. Dispepsia fungsional & GERD 4. Perdarahan saluran cerna atas (nonvarises oesophagus dan varises oesophagus bleeding) Perdarahan saluran cerna bawah 5. Irritable Bowel Syndrom & Kolitis Divertikulosis/divertikulitis, Proktitis, Abses (peri)anal 6. Obat-Obatan yang mempengaruhi sistem pencernaan 7. Diskusi Pleno Modul 2 8. Modul 3 (Pertemuan 1 dan 2) 9. Ujian Praktikum Mikrobiologi 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar - Diskusi Pleno - Tutorial - Praktikum 	2 X 50 Menit		Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas

Minggu 4	Mahasiswa mampu menjelaskan etiologi, epidemiologi, faktor resiko, patofisiologi, gejala dan tanda, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, diagnosis, penatalaksanaan komprehensif, prognosis, komplikasi dan sistem rujukan kelainan hati, empedu (hepatobilier) dan pankreas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelainan hepatobilier dan penatalaksanaannya 2. Kelainan pankreas dan penatalaksanaannya 3. Gambaran radiologis pada kelainan hati, pankreas dan empedu 4. Diskusi Pleno Modul 3 5. Modul 4 (Pertemuan 1 dan 2) 6. Praktikum Parasitologi : Pemeriksaan protozoa usus 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar - Diskusi Pleno - Tutorial - Praktikum 	2 X 50 Menit		Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
Minggu 5	Mahasiswa mampu menjelaskan etiologi, epidemiologi, faktor resiko, patofisiologi, gejala dan tanda, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, diagnosis, penatalaksanaan komprehensif, prognosis, komplikasi dan sistem rujukan neoplasma pada sistem digestif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Neoplasma Hepar, Neoplasma pankreas, Polip/adenoma dan karsinoma kolon, Gastrointestinal Stromal Tumor (GIST) 2. Gambaran radiologi neoplasma sistem digestif 3. Pemeriksaan Laboratorium pada neoplasma sistem digestif 4. Diskusi Pleno Modul 4 5. Modul 5 (Pertemuan 1 dan 2) 6. Praktikum Patologi Anatomi : Kelainan pada saluran pencernaan 7. Ujian Praktikum Parasitologi 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar - Diskusi Pleno - Tutorial - Praktikum 	2 X 50 Menit		Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas

Minggu 6	Ujian Blok 2.6	1. Diskusi Pleno Modul 5 2. Ujian Praktikum Patologi Anatomi 3. Ujian Blok 4. Remedial	- DiskusiPleno - Praktikum - CBT	2 X 50 Menit		Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
-------------	----------------	---	--	-----------------	--	--	--

PENILAIAN

Penilaian

Nilai Angka	Nilai Mutu	Angka Mutu	Sebutan Mutu
85,00-100,00	A	4	Istimewa
80,00-84,99	A-	3.7	Sangat Memuaskan
75,00-79,99	B+	3.3	Memuaskan
70,00-74,99	B	3	Sangat Baik
65,00-69,99	B-	2.7	Baik
60,00-64,99	C+	2.3	Cukup Baik
55,00-59,99	C	2	Cukup
50,00-54,99	C-	1.7	Kurang
45,00-49,99	D	1	Sangat Kurang
< 44,99	E	0	Gagal
0,00(Tunda)	T	0	Tunda

Komponen Penilaian

Bentuk Pembelajaran

Case Method atau *Project Based Learning*

NO	KOMPONEN	BOBOT (%)
1	Penilaian Tutorial	20%
2	Ujian Praktikum	20%
3	Ujian Tulis (MCQ,PAQ)	60%



Mengetahui,
Ketua Prodi Kedokteran

dr. Rizka Sofia, MKT
NIP. 198106212009122004

Lhokseumawe, 1 Maret 2022
Koordinator,



dr. Muhammad Sayuti, Sp.B(K)., BD
NIP. 19800101 200912 2 002

FK36235 / BLOK 3.4
GANGGUAN SISTEM MUSKULOSKELETAL



universitas
MALIKUSSALEH

Tim Penyusun :

dr. Muhammad Khalilul Akbar, Sp.B, dr. Afrizal, Sp.PD, dr. Ridhalul Ikhsan, Sp.PD, dr. Fajri Ismayanti, Sp.Rad, dr. Adirizka, Sp.B (K) Onk, dr. Muhammad Iffani Syarkawi, Sp.B, dr. Mawaddah Fitria, Sp.PD, dr. Indra Yacob, Sp.PA, Dr.rer.nat.dr.Maulana Ikhsan, M.Sc, drg. Anita Syafrida, M.Kes, dr. Cut Sidrah Nadira, M.Sc, dr. Cut Khairunnisa, M.Kes, dr. Khairunnisa, M.Biomed, dr. Noviana Zara, MKM., Sp.KKLP, dr. Mulyati Sri Rahayu, M.Si, dr. Rizka Sofia, MKT, dr. Yuziani, M.Si,

PROFIL MATA KULIAH

Mata Kuliah	:	Gangguan Sistem Muskuloskeletal	
Kode Mata Kuliah	:	FK36235	
SKS	:	5	
Semester	:	6	
Bentuk Pembelajaran	:	Kuliah Pakar, Tutorial, Diskusi Pleno, Praktikum	
Alokasi Waktu	:	37 x 100 Menit	
Pelaksanaan Pembelajaran	:	Tatap Muka	2 x 50 Menit Per Pertemuan
Mata Kuliah Prasyarat	:	Kode Mata Kuliah : -	Nama Mata Kuliah : -
Rumpun Mata Kuliah	:	Ilmu Kedokteran Pre Klinik	
Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi		<p>A. Komponen Sikap (S3) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila (S9) Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.</p> <p>B. Komponen Pengetahuan (P3) Ilmu kedokteran klinik untuk melakukan prosedur diagnosis dan penatalaksanaan secara holistik dan komprehensif.</p> <p>C. Komponen Ketrampilan Umum (KU1) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya</p> <p>D. Komponen Ketrampilan Khusus (KK4) Melakukan Prosedur Diagnosis dan Penatalaksanaan Holistik dan Komprehensif (KK5) Mengutamakan Keselamatan pasien</p>	

<p>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menganalisis dan menegakkan diagnosis serta penata laksanaan komprehensif pada kasus kelainan kongenital sistem muskuloskeletal (S3, P3, KU1, KK4, KK5) 2. Mampu menganalisis dan menegakkan diagnosis serta penatalaksanaan komprehensif pada kasus inflamasi, infeksi dan kelainan autoimun sistem muskuloskeletal (S9, P3, KU1, KK4, KK5) 3. Mampu menganalisis dan menegakkan diagnosis serta penatalaksanaan komprehensif pada kasus trauma sistem muskuloskeletal (S3, P3, KU1, KK4, KK5) 4. Mampu menganalisis dan menegakkan diagnosis serta penatalaksanaan komprehensif pada kasus kelainan metabolik, endokrin, dan degeneratif sistem muskuloskeletal (S9, P3, KU1, KK4) <p>Mahasiswa mampu menganalisis dan menegakkan diagnosis serta penatalaksanaan komprehensif pada kasus Neoplasma sistem muskuloskeletal dan kasus miopati dan kelainan pada medulla spinalis (S9, P3, KU1, KK4)</p>
<p>Deskripsi Mata Kuliah</p>	
<p>Pembelajaran pada Blok 3.4 Gangguan Muskuloskeletal dipersiapkan untuk mengantarkan mahasiswa agar dapat mencapai kemampuan menjelaskan kompetensi medis tingkat sarjana strata-1 yang berhubungan dengan sistem muskuloskeletal. Pembelajaran diuraikan dalam bentuk perkuliahan oleh narasumber yang kompeten, diskusi tutorial, praktikum, dan latihan di laboratorium keterampilan.</p> <p>Pembahasan dalam blok ini dibagi menjadi 5 modul, tiap modul dilaksanakan selama satu minggu. Modul-modul tersebut adalah :</p> <p>Modul 1. Kelainan Kongenital Sistem Muskuloskeletal</p> <p>Modul 2. Inflamasi, Infeksi Dan Kelainan Autoimun Sistem Muskuloskeletal</p> <p>Modul 3. Trauma Sistem Muskuloskeletal</p> <p>Modul 4. Kelainan Metabolik, Endokrin, Dan Degeneratif Sistem Muskuloskeletal</p> <p>Modul 5. Neoplasma Sistem Muskuloskeletal Dan Kasus Miopati Dan Kelainan Pada Medulla Spinalis</p> <p>Pengalaman belajar pada blok dirancang untuk mencapai pengenalan kompetensi akhir blok Muskuloskeletal yang harus dikuasai, yaitu menjelaskan perkembangan dan penyebab suatu gejala, mengenal gejala patognomonis, menetapkan diagnosis, mengamati penyebaran observasi data dan gejala secara medik dengan diferensial diagnosa, intervensi tingkat kompetensi dokter keluarga, dan menjelaskan penilaian/assessment perkembangan klinis-terapeutik.</p>	

Kompetensi akhir kelima modul ini adalah :

1. Mampu menjelaskan dan melakukan pemeriksaan muskuloskeletal untuk berbagai kasus kelainan sistem muskuloskeletal
2. Mampu menegakkan diagnosis pada kasus kelainan sistem muskuloskeletal
3. Menjelaskan intervensi medik dan bedah pada kasus kelaianan sistem muskuloskeletal
4. Menjelaskan program evaluasi tahap klinik dan komunitas selanjutnya

Sebagai kelengkapan dalam pengenalan awal secara komprehensif kemahiran yang ditetapkan dalam 5 modul, diperlukan simulasi kasus riil, mengacu kepada level kompetensi yang ditetapkan. Latihan keterampilan medik pada blok ini dilaksanakan berupalatihan pemeriksaan orthopedik.

Pembelajaran meningkatkan komunikasi peserta proses pembelajaran menuju tingkat penataan optimal, penyimpulan teramatinya kesingularitasan pengaturan peristiwa yang menjadi latar proses seluruh blok. Input berupa data sekunder dari dinas yang mencatat angka kejadian kasus yang mengenai susunan otot dan tulang, diharapkan dapat memperjelas penyelarasan kegiatan komponen dalam proses pembelajaran, yaitu komponen mahasiswa, pengajar, dan unsur stakeholder dalam menetapkan prioritas dan rincian kegiatan.

Daftar Pustaka

1. Klippel JH. Primer On The Rheumatic Diseases
2. Ruddy S, Harris ED Sledge CB. Kelley's Text Book of Rheumatology
3. Koopman WJ, Moreland LW. Arthritis and allied Conditions
4. Buku ajar Ilmu Penyakit Dalam
5. Dubowitz. Muscle Disorders in Childhood.
6. Gilroy & Holiday, Basic Neurology
7. Adam & Victor, principles of neurology
8. P. Prithvi Raj and Colleague, practical Management of Pain
9. Ruddy S, Harris ED Sledge CB. Kelley's text Book of Rheumatology
10. dr. Muhammad Sayuti, Sp.B (K)BD Bakti Sosial Sunatan Massal di Masa Pandemi sesuai Protokol Covid-19 bersama Tim Medis Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh
11. dr. Muhammad Sayuti, Sp.B (K) BD Variations and Management of Bile Duct Injury In Post- Cholecystectomy

12. dr. Muhammad Sayuti, Sp.B (K) BDGambaran Histopatologi Kanker Kolorektal di RSUD Cut Meutia Kabupaten Aceh Utara Tahun 2017-202
13. dr. Anna Millizia, M.Ked(An)., Sp.AN Pemberian edukasi tentang Bantuan Hidup Dasar (BHD) pada bidan di Puskesmas Kabupaten Aceh Utara

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Minggu Ke	Kemampuan Akhir yang diharapkan	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Strategi/ Metode Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Minggu 1	Mahasiswa mampu menganalisis dan menegakkan diagnosis serta penatalaksanaan komprehensif pada kasus kelainan kongenital sistem muskuloskeletal	1. Marformasi kongenital (Genovarum, genovalgum, club foot, drop foot, claw hand, drop hand, pes planus, syndactyly dan polydactyly) Pengenalan Umum Orthopedik, Anamnesis dan Fisik Diagnosis Muskuloskeletal 2. Modul 1 Pertemuan 1 dan 2)	- Kuliah Pakar - Tutorial	2 X 50 Menit	- Kuliah Pakar diberikan oleh seorang yang dianggap memiliki kompetensi akademik dalam bidang yang menjadi topik masalah yang dibahas dalam diskusi pleno dan tutorial. - Kuliah Pakar dapat berlangsung 3 - 6 kali dalam seminggu.	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas

Minggu 2	Mahasiswa mampu menganalisis dan menegakkan diagnosis serta penatalaksanaan komprehensif pada kasus inflamasi, infeksi dan kelainan autoimun sistem muskuloskeletal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyakit Infeksi dan inflamasi sistem muskuloskeletal (Osteomyelitis, Spondilitis TB, tuberkulosis sendi, artritis septik, tenosinovitis supuratif) 2. Ulkus pada tungkai dan ulcus decubitus 3. Penyakit autoimun sistem muskuloskeletal dan penatalaksanaan(reumatoid artritis) 4. Pemeriksaan radiologi infeksi dan inflamasi muskuloskeletal. 5. Diskusi Pleno Modul 1 6. Modul 2 (Pertemuan 1 dan 2) 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar - Diskusi Pleno - Tutorial 	2 X 50 Menit	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar dikemas dalam bentuk komunikasi dua arah, ini akan membantu mahasiswa mengintegrasikan pengetahuan yang didapat melalui proses belajar mandiri, praktikum maupun diskusi. 	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
Minggu 3	Mahasiswa mampu menganalisis dan menegakkan diagnosis serta penatalaksanaan komprehensif pada kasus trauma sistem muskuloskeletal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Biomekanik dan mekanisme trauma musculoskeletal 2. Fraktur dan penyembuhannya, penanganan fraktur tertutup dan terbuka (konservatif dan operatif) 3. Fraktur tulang panjang, fraktur kompresi vertebra, fraktur pelvis, fraktur clavikula, fraktur maksila, fraktur mandibular dan fraktur tulang wajah lainnya 4. Dislokasi pada sendi ekstremitas dan tulang belakang 5. Ruptur tendon achilles, Ruptur ligamen lutut 6. Trauma medula spinalis & 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar - Diskusi Pleno - Tutorial 	2 X 50 Menit		Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas

		<p>Saraf perifer muskuloskeletal</p> <p>7. Radiologi pada trauma Muskuloskeletal (Permintaan dan Interpretasi foto rontgent)</p> <p>8. Identifikasi luka pada jaringan lunak muskuloskeletal</p> <p>9. Diskusi Pleno Modul 2</p> <p>7. Modul 3 (Pertemuan 1 dan 2)</p>					
Minggu 4	<p>Mahasiswa mampu menganalisis dan menegakkan diagnosis serta penatalaksanaan komprehensif pada kasus kelainan metabolik, endokrin, dan degeneratif sistem muskuloskeletal</p>	<p>1. Osteoporosis, Gout, pseudo-gout dan penatalaksanaannya</p> <p>2. Osteoarthritis dan Penanganan bedah osteoarthritis</p> <p>3. Farmakologi obat-obat anti inflamasi dan NSAID</p> <p>4. Diskusi Pleno Modul 3</p> <p>5. Modul 4 (Pertemuan 1 dan 2)</p>	<p>- Kuliah Pakar</p> <p>- Diskusi Pleno</p> <p>- Tutorial</p>	2 X 50 Menit		Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas

Minggu 5	Mahasiswa mampu menganalisis dan menegakkan diagnosis serta penatalaksanaan komprehensif pada kasus Neoplasma sistem muskuloskeletal dan kasus miopati dan kelainan pada medulla spinalis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Introduksi tumor muskuloskeletal dan medulla spinalis secara umum dan penatalaksanaannya 2. Gambaran patologi pada tumor tulang 3. Pemeriksaan radiologi dan radiasi pada tumor tulang 4. Lesi Medulla Spinalis akut dan kronis 5. Penyakit Neuromuscular 6. Diskusi Pleno Modul 4 7. Modul 5 (Pertemuan 1 dan 2) 8. Praktikum Patologi Anatomi : Neoplasma Muskuloskeletal 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar - Diskusi Pleno - Tutorial - Praktikum 	2 X 50 Menit		Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
Minggu 6	Ujian Blok 3.4	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi Pleno Modul 5 2. Ujian Praktikum Patologi Anatomi 3. Ujian Blok 9. Remedial 	<ul style="list-style-type: none"> - Diskusi Pleno - Praktikum CBT 	2 X 50 Menit		Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas

PENILAIAN

Penilaian

Nilai Angka	Nilai Mutu	Angka Mutu	Sebutan Mutu
85,00-100,00	A	4	Istimewa
80,00-84,99	A-	3.7	Sangat Memuaskan
75,00-79,99	B+	3.3	Memuaskan

70,00-74,99	B	3	Sangat Baik
65,00-69,99	B-	2.7	Baik
60,00-64,99	C+	2.3	Cukup Baik
55,00-59,99	C	2	Cukup
50,00-54,99	C-	1.7	Kurang
45,00-49,99	D	1	Sangat Kurang
< 44,99	E	0	Gagal
0,00(Tunda)	T	0	Tunda

Komponen Penilaian

Bentuk Pembelajaran

Case Method atau *Project Based Learning*

NO	KOMPONEN	BOBOT (%)
1	Penilaian Tutorial	20%
2	Ujian Praktikum	20%
3	Ujian Tulis (MCQ,PAQ)	60%

Mengetahui,
Ketua Prodi Kedokteran



Lhokseumawe, 1 Maret 2022
Koordinator,

dr. Adirizka, Sp.B(K)., Onk
NIP. 19800318 201012 1 003

FK36246 / BLOK 3.5
GANGGUAN SISTEM INDERA



universitas
MALIKUSSALEH

Tim Penyusun :

dr. Syarifah Rohaya, Sp.M, dr. Muhammad, Sp.M, dr. M Mimbar Topik, M.Ked (DV)., Sp.DV, dr. Rizka Sofia, MKT, dr. Wizar Putri Mellaratna, M.Ked (DV)., Sp.DV, dr. Baluqia Iskandar Putri, Sp.THT-KL, dr. Cut Khairunnisa, M. Kes. Harvina Sawitri, SKM., MKM, dr. Cut Sidrah Nadira, M.Sc, dr. Teuku Ilhami Surya Akbar, M. Biomed, dr. Khairunnisa Z, M. Biomed, dr. Rizka Sofia, MKT, dr. Noviana Zara, MKM., Sp.KKLP, Dr.rer.nat.dr.Maulana Ikhsan, M.Sc

PROFIL MATA KULIAH

Mata Kuliah	:	Gangguan Sistem Indera	
Kode Mata Kuliah	:	FK36246	
SKS	:	6	
Semester	:	6	
Bentuk Pembelajaran	:	Kuliah Pakar, Tutorial, Diskusi Pleno	
Alokasi Waktu	:	44 x 100 Menit	
Pelaksanaan Pembelajaran	:	Tatap Muka	2 x 50 Menit Per Pertemuan
Mata Kuliah Prasyarat	:	Kode Mata Kuliah : -	Nama Mata Kuliah : -
Rumpun Mata Kuliah	:	Ilmu Kedokteran Pre Klinik	
Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi		<p>A. Komponen Sikap</p> <p>(S4) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;</p> <p>(S6) Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;</p> <p>B. Komponen Pengetahuan</p> <p>(P3) Ilmu kedokteran klinik untuk melakukan prosedur diagnosis dan penatalaksanaan secara holistik dan komprehensif</p> <p>C. Komponen Keterampilan Umum</p> <p>(KU1) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;</p>	

	<p>D. Komponen Ketrampilan Khusus</p> <p>(KK3) Melakukan Prosedur Diagnosis dan Penatalaksanaan Holistik dan Komprehensif</p> <p>(KK4) Mengutamakan Keselamatan pasien</p>
<p>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan epidemiologi, etiologi & patofisiologi, gejala dan tanda, prinsip diagnosa dan diagnosa banding, pemeriksaan penunjang, prinsip penatalaksanaan, prognosis, sistem rujukan dari Mata merah karena infeksi, non infeksi dan trauma (S4, S6, P3, KU1, KK4) 2. Mahasiswa mampu menjelaskan klasifikasi, etiologi & faktor resiko, patofisiologi, gejala dan tanda, prinsip diagnosa dan diagnosa banding, pemeriksaan penunjang, penatalaksanaan komprehensif, komplikasi dan prognosis, sistem rujukan dari kelainan visus (S4, S6, P3, KU1, KK4) 3. Mahasiswa mampu menjelaskan klasifikasi, etiologi & patofisiologi, prinsip diagnosa dan diagnosa banding, pemeriksaan penunjang, prinsip penatalaksanaan, komplikasi dan prognosis, sistem rujukan dari inflamasi pada kulit dan kelamin (infeksi dan non infeksi) (S4, S6, P3, KU1, KK4) 4. Mahasiswa mampu menjelaskan etiologi & patofisiologi, gejala dan tanda, prinsip diagnosa dan diagnosa banding, pemeriksaan penunjang, prinsip penatalaksanaan, komplikasi, prognosis, sistem rujukan dari Kelainan kulit dan adneksa, non inflamasi (degenerasi, tumor dan kelainan kongenital) dan penyakit menular seksual, keratinisasi dan reaksi obat (S4, S6, P3, KU1, KK4, KK5) 5. Mahasiswa mampu menjelaskan epidemiologi, gejala dan tanda, prinsip diagnosa dan diagnosa banding, prinsip penatalaksanaan, komplikasi, prognosis dan sistem rujukan dari Gangguan pendengaran dan keseimbangan serta gangguan hidung, sinur paranasal dan leher (infeksi dan non infeksi) (S4, S6, P3, KU1, KK4)
<p>Deskripsi Mata Kuliah</p>	
<p>Blok 3.5 atau blok gangguan sistem indera merupakan blok dalam urutan kurikulum pendidikan kedokteran tahap akademik di Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh. Penyusunan blok mengacu pada tujuh area kompetensi dokter Indonesia yang terdapat dalam SKDI tahun 2012 yaitu : Profesionalitas yang luhur, Mawas diri dan pengembangan diri, komunikasi efektif, pengelolaan informasi, landasan ilmiah ilmu kedokteran, keterampilan klinis dan pengelolaan masalah kesehatan.</p> <p>Tujuan blok ini adalah pada akhir blok mahasiswa mampu menjelaskan etiopatogenesis, prinsip diagnosis dan penatalaksanaan komprehensif gangguan pada sistem indera khusus sesuai dengan kompetensi sebagai dokter layanan primer dengan pendekatan</p>	

sebagai dokter keluarga. Blok ini terdiri dari enam modul yaitu : 1) mata merah karena infeksi, non infeksi & trauma, 2) prinsip diagnosis dan penatalaksanaan kelainan visus, 3) prinsip diagnosis dan penatalaksanaan kelainan kulit inflamasi (infeksi dan non infeksi), 4) prinsip diagnosis dan penatalaksanaan kelainan kulit degenerasi, tumor, dan kelainan kongenital, 5) prinsip diagnosis dan pengelolaan gangguan pada telinga (pendengaran dan keseimbangan) akibat infeksi dan non infeksi, 6) prinsip diagnosis dan pengelolaan kelainan pada hidung dan tenggorok akibat infeksi dan non infeksi.

Sesuai dengan strategi yang digunakan yaitu SPICES (*Student centered, Problem Based, Integrated, Community based, Elective and Spiral*), pada blok ini terintegrasi berbagai bidang ilmu yaitu Anatomi, Fisiologi, Biokimia, Ilmu penyakit THT-KL, Ilmu kesehatan Mata, Ilmu Penyakit Kulit-Kelamin, Ilmu bedah, Mikrobiologi, Parasitologi, Patologi klinik, Patologi anatomi, Radiologi, Ilmu Kesehatan Masyarakat, Farmakologi dan ilmu Gizi. Dengan menggunakan pendekatan *student centered learning* diharapkan mahasiswa dapat belajar dengan baik pada saat tutorial, belajar mandiri dan diskusi pleno untuk mencapai tujuan blok. Untuk memberikan *guideline* pada mahasiswa dan membantu memahami topik yang sulit diberikan beberapa kuliah pengantar sesuai dengan modul masing-masing. Selain itu juga ada kegiatan praktikum untuk peningkatan pemahaman teori dan latihan keterampilan klinik yang paralel dengan pengetahuan yang dipelajari. Penilaian terhadap mahasiswa dilakukan dalam bentuk ujian tulis akhir blok, penilaian proses tutorial dan keterampilan klinik.

Daftar Pustaka :

1. Kang S, Amagai M, Bruckner AL, Enk AH, Margolis DJ, McMichael AJ. Fitzpatrick's Dermatology. Edisi kesembilan. 2019. New York: Mc Graw Hill.
2. Daili SF, Nilasari H, Makes WI, Zubier F, Rowawi R, Pudjiati SR. Infeksi Menular Seksual. Edisi kelima. 2017. Jakarta: Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Indonesia
3. Widaty S, Soebono H, Nilasari H, Listiawan MY, Siswati AS, Triwahyudi D. Panduan Praktik Klinis Bagi Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin di Indonesia. 2017. Jakarta: Perdoski
4. PP. Perhati KL. Panduan Praktik Klinis, Panduan Praktik Klinis Prosedur Tindakan, Clinical Pathways Di Bidang THTKL, Volume 1 dan 2, Oktober 2015
5. Soepardi EA, Iskandar N, Bashiruddin J, Restuti, RD. Buku Ajar Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok Kepala dan Leher, Balai Penerbit FK UI, 2012
6. Adam GL, Boeis LR, Higler PH. Boies Fundamentals of Otolaryngology, 6th Edition, WB. Saunders Company, Philadelphia, 1989
7. John Jacob Ballenger. Ballenger's Otorhinolaryngology; Head and Neck Surgery, BC Decker, 2009
8. Ilyas S, Yulianti SR. Ilmu Penyakit Mata. Edisi 5. 2015. Jakarta: Badan Penerbit FK UI
9. Budiono S. Buku Ajar Ilmu Kesehatan Mata. Cetakan kedua. 2019. Surabaya: Airlangga

10. Melaratna, WP et all, 2020. “The impact of pain intensity on quality of life of postherpetic neuralgia patients”, PubMed Vol 17, No 2.

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Minggu Ke	Kemampuan Akhir yang diharapkan	Pokok Bahasan dan Sub PokokBahasan	Strategi/Metode Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Minggu 1	Mahasiswa mampu menjelaskan epidemiologi, etiologi & patofisiologi, gejala dan tanda, prinsip diagnosa dan diagnosa banding, pemeriksaan penunjang, prinsip penatalaksanaan, prognosis, sistem rujukan dari Mata merah karena infeksi, non infeksi dan trauma	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gangguan pada konjungtiva 2. Gangguan pada palpebral 3. Gangguan pada kornea,uveadan lensa 4. Gangguan pada viteoretina dansaraf optic 5. Trauma okuli 6. Luka bakar kimia dan thermal 7. Tumor okuli 8. Modul 1 Pertemuan 1 dan 2) 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar - Tutorial 	2 X 50 Menit	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar diberikan oleh seorang yang dianggap memiliki kompetensi akademik dalam bidang yang menjadi topik masalah yang dibahas dalam 	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas

Minggu 2	Mahasiswa mampu menjelaskan klasifikasi, etiologi & faktor resiko, patofisiologi, gejala dan tanda, prinsip diagnosa dan diagnosa banding, pemeriksaan penunjang, penatalaksanaan komprehensif, komplikasi dan prognosis, sistem rujukan dari kelainan visus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prinsip pemeriksaan Visus dan lapangan pandang 2. Gangguan refraksi 3. Katarak 4. Glukoma 5. Penyakit mata yang berhubungan dengan penyakitsistemik 6. Diskusi Pleno Modul 1 7. Modul 2 (Pertemuan 1 dan 2) 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar - Diskusi Pleno - Tutorial 	2 X 50 Menit	<p>diskusi pleno dan tutorial.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar dapat berlangsung 3 – 6 kali dalam seminggu. - Kuliah Pakar dikemas dalam bentuk komunikasi dua arah, ini akan membantu mahasiswa mengintegrasikan pengetahuan yang didapat melalui proses belajar mandiri, praktikum maupun diskusi. 	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
Minggu 3	Mahasiswa mampu menjelaskan klasifikasi, etiologi & patofisiologi, prinsip diagnosa dan diagnosa banding, pemeriksaan penunjang, prinsip penatalaksanaan, komplikasi dan prognosis, sistem rujukan dari inflamasi pada kulit dan kelamin (infeksi dan non infeksi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyakit kulit dan kelamin akibat infeksi virus 2. Penyakit kulit dan kelamin akibat infeksi jamur 3. Penyakit kulit dan kelamin akibat infeksi bakteri 4. Penyakit kulit dan kelamin akibat infeksi parasit 5. Penyakit kulit alergi dan reaksi obat 6. Diskusi Pleno Modul 2 7. Modul 3 (Pertemuan 1 dan 2) 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar - Diskusi Pleno - Tutorial 	2 X 50 Menit		Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas

Minggu 4	Mahasiswa mampu menjelaskan etiologi & patofisiologi, gejala dan tanda, prinsip diagnosa dan diagnosa banding, pemeriksaan penunjang, prinsip penatalaksanaan, komplikasi, prognosis, sistem rujukan dari Kelainan kulit dan adneksa, non inflamasi (degenerasi, tumor dan kelainan kongenital) dan penyakit menular seksual, keratinisasi dan reaksi obat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelainan pigmentasi, keratinisasi kulit, Kelainan pada rambut dan kuku 2. Keganasan pada kulit 3. Penyakit Menular Sexual akibat virus dan bakteri 4. Penyakit Menular Sexual akibat jamur, parasit dan organisme lainnya 5. Diskusi Pleno Modul 3 6. Modul 4 (Pertemuan 1 dan 2) 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar - Diskusi Pleno - Tutorial 	2 X 50 Menit		Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
Minggu 5	Mahasiswa mampu menjelaskan epidemiologi, gejala dan tanda, prinsip diagnosa dan diagnosa banding, prinsip penatalaksanaan, komplikasi, prognosis dan sistem rujukan dari Gangguan pendengaran dan keseimbangan serta gangguan hidung, sinur paranasal dan leher (infeksi dan non infeksi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Inflamasi dan infeksi pada auricular, telinga dan mastoid 2. Tuli congenital, perseptif, konduktif dan presbiakusis 3. Trauma, Benda asing dan serum prop 4. Benign postural vertigo dan mabuk perjalanan 5. Rhinitis 6. Sinusitis 7. Deviasi septum hidung dan furunkel pada hidung 8. Tortikolis dan Abses leher 9. Diskusi Pleno Modul 4 10. Modul 5 (Pertemuan 1 dan 2) 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar - Diskusi Pleno - Tutorial 	2 X 50 Menit		Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas

Minggu 6	Ujian Blok 3.5	- Diskusi Pleno Modul 5 - Ujian Blok - Remedial	- Diskusi Pleno - CBT	2 X 50 Menit		Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
-------------	----------------	---	--------------------------	-----------------	--	--	--

PENILAIAN

Penilaian

Nilai Angka	Nilai Mutu	Angka Mutu	Sebutan Mutu
85,00-100,00	A	4	Istimewa
80,00-84,99	A-	3.7	Sangat Memuaskan
75,00-79,99	B+	3.3	Memuaskan
70,00-74,99	B	3	Sangat Baik
65,00-69,99	B-	2.7	Baik
60,00-64,99	C+	2.3	Cukup Baik
55,00-59,99	C	2	Cukup
50,00-54,99	C-	1.7	Kurang
45,00-49,99	D	1	Sangat Kurang
< 44,99	E	0	Gagal
0,00(Tunda)	T	0	Tunda

Komponen Penilaian

Bentuk Pembelajaran

Case Method atau *Project Based Learning*

NO	KOMPONEN	BOBOT (%)
1	Penilaian Tutorial	40%
2	Ujian Tulis (MCQ,PAQ)	60%



Mengetahui,
Ketua Prodi Kedokteran

dr. Rizka Sofia, MKT
NIP. 19800101 200912 2 002

Lhokseumawe, 1 Maret 2022
Koordinator,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Wizar Putri Mellaratna', written over a set of horizontal lines.

dr. Wizar Putri Mellaratna, M.Ked(DV)., Sp.DV
NIP. 19861013 201404 2 002

FK36255 / BLOK 3.6
GANGGUAN SISTEM HEMATOLIMFOPOETIK



universitas
MALIKUSSALEH

Tim Penyusun :

dr. Mauliza, M.Ked(Ped)., Sp.A, dr. Zubir, M.Biomed, Sp.PK, Harvina Sawitri, SKM.MKM, dr. T Mirzal Safari, Sp.PD, dr. Afrizal, Sp.PD, dr. Ridhalul Ikhsan, Sp.PD, dr. Yuziani, M.Si, dr. Mardiaty, M.Ked(Ped)., Sp.A, dr. Teuku Ilhami Surya Akbar, M.Biomed, dr. Indra Yacob, Sp.PA, drg. Anita Syafrida, M.Kes, dr. Cut Khairunnisa, M.Kes, dr. Cut Sidrah Nadira, M.Sc, dr. Khairunnisa Z, M.Biomed, dr. Rizka Sofia, MKT, dr. Baluqia Iskandar Putri, Sp.THT KL, dr. Noviana Zara, MKM., Sp.KKLP, dr. Mulyati Sri Rahayu, M.Si

PROFIL MATA KULIAH

Mata Kuliah	:	Gangguan Sistem Hematolimfopoetik	
Kode Mata Kuliah	:	FK36255	
SKS	:	5	
Semester	:	6	
Bentuk Pembelajaran	:	Kuliah Pakar, Tutorial, Diskusi Pleno, Praktikum	
Alokasi Waktu	:	37 x 100 Menit	
Pelaksanaan Pembelajaran	:	Tatap Muka	2 x 50 Menit Per Pertemuan
Mata Kuliah Prasyarat	:	Kode Mata Kuliah : -	Nama Mata Kuliah : -
Rumpun Mata Kuliah	:	Ilmu Kedokteran Pre Klinik	
Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi		<p>A. Komponen Sikap</p> <p>(S2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;</p> <p>(S9) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri</p> <p>B. Komponen Pengetahuan</p> <p>(P2) Ilmu kedokteran klinik untuk melakukan prosedur diagnosis dan penatalaksanaan secara holistik dan komprehensif</p> <p>C. Komponen Keterampilan Umum</p> <p>(KU3) Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi</p>	

	<p>atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.</p> <p>D. Komponen Keterampilan Khusus</p> <p>(KK3) Melakukan Prosedur Diagnosis dan Penatalaksanaan Holistik dan Komprehensif</p> <p>(KK4) Mengutamakan Keselamatan pasien</p> <p>(KK5) Menguasai konsep ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/ Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif ditingkat individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.</p>
<p>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang anemia defisiensi dan anemia aplastic (S2, S9, P3, KU3, KK6) 2. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang anemia hemolitik dan perdarahan (S2, S9, P3, KU3, KK4, KK5) 3. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang leukemia (S2, S9, P3, KU3, KK4, KK6) 4. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang gangguan hemostasis (S2, S9, P3, KU3, KK4, KK5) 5. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang limfadenopati (S2, S9, P3, KU3, KK4, KK6)
<p>Deskripsi Mata Kuliah</p>	
<p>Blok “Gangguan Sistem Hematolimfopoetik” merupakan blok ke-18 yang dimunculkan pada semester keenam tahun pertama pembelajaran di Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh. Tujuan blok 3.6 adalah mahasiswa mampu menjelaskan segala permasalahan yang terkait pada bidang pediatri yang dimulai dari masa bayi sampai anak serta pada bidang geriatri yaitu pada masa usia lanjut serta faktor yang mempengaruhinya. Desain metode pembelajaran menggunakan sistem Belajar Berbasis Masalah (BBM/<i>Problem Based Learning</i>/PBL). Blok ini merupakan integrasi beberapa bidang ilmu seperti anatomi, histologi, fisiologi,</p>	

farmakologi, Ilmu Kesehatan Anak, Ilmu Penyakit Dalam, Ilmu Kesehatan Mata, Ilmu Penyakit Saraf, Ilmu Penyakit Kulit-Kelamin, Ilmu Kedokteran Gigi dan Mulut, Ilmu Gizi, Psikiatri, Forensik dan Medikolegal.

Pediatri merupakan ilmu yang mempelajari segala permasalahan yang meliputi anak baik dimulai dari masa neonatus sampai masa remaja (batasan usia 18 tahun). Pada bagian ini segala permasalahan yang meliputi dari neonatus serta remaja akan di paparkan berdasarkan sistem kompetensi kedokteran Indonesia (SKDI) yang tentunya dititik beratkan pada kompetensi 4. Sama halnya dengan bagian Geriatri yang akan membahas segala permasalahan yang meliputi usia lanjut yang sering dijumpai dalam masyarakat dan tentunya juga berdasarkan SKDI.

Tata laksana pasien anak membutuhkan pendekatan paripurna dimulai dari usaha promotif, preventif, kuratif dengan memperhatikan kebutuhan asah, asih, dan asuh. Menatalaksana pasien geriatrik juga membutuhkan tatalaksanaan paripurna yang dilakukan dengan sistem kerja interdisiplin.

Proses pembelajaran yang dipersiapkan adalah diskusi tutorial, kuliah pengantar, diskusi pleno, laboratorium keterampilan klinis (*Skills Lab*) dan evaluasi di akhir blok.

Area kompetensi yang diacu adalah komunikasi efektif, landasan ilmiah ilmu kedokteran, pengelolaan informasi, mawas diri dan pengembangan diri, etika, moral, medikolegal dan profesionalisme serta keselamatan pasien.

Daftar Pustaka :

1. Greer, Foerster, Lukeni, et al. Wintrobe's Clinical Hematology 2th Edition, 2004
2. Devita VT, Hellman S, Rosenbreg SA, et al. Cancer Principles & Practical of Oncology 7th edition, 2005
3. Colman RW, Marder VJ, Clowes AW, et al. Hemostasis & Thrombosis Basic Principles & Clinical Practice, 2006
4. Sudyo AW, Setiyohadi B, Idrus A et al. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid 2 Edisi 4, 2006
5. Waldo E, Nelson RE, Robert K et al. Nelson Text Book of Paediatrics, 17 th editon, 2004
6. Permono B, Sutaryo, Ugrasena IDG et al. Buku Ajar Hematologi Onkologi Anak, 2005
7. Akbar, TIS, dkk 2019. "Inkompatibilitas ABO Pada Neonatus Di UTD PMI Kota Banda Aceh Tahun 2018", Averrous Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Malikussaleh, Vol 5 No 2.

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Minggu Ke	Kemampuan Akhir yang diharapkan	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Strategi/Metode Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Minggu 1	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang anemia defisiensi dan anemia aplastik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diagnosis dan Penatalaksanaan Anemia Aplastik 2. Diagnosis dan Penatalaksanaan Anemia Defisiensi Fe 3. Pemeriksaan laboratorium Anemia Aplastik, Defisiensi Fe, Hemolitik, anemia makrositi 4. Lupus eritematosus sistemik 5. Modul 1 Pertemuan 1 dan 2) 6. Praktikum Patologi Klinik : Pemeriksaan darah lengkap / rutin (Hb, Ht, Leukosit, Trombosit, LED), CT, BT 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar - Tutorial - Praktikum 	2 X 50 Menit	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar diberikan oleh seorang yang dianggap memiliki kompetensi akademik dalam bidang yang menjadi topik masalah yang dibahas dalam diskusi pleno dan tutorial. 	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
Minggu 2	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang anemia hemolitik dan perdarahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diagnosis dan penatalaksanaan Anemia Hemolitik Non Imun, hemolitik Imun 2. Diagnosis dan penatalaksanaan Anemia makrositik, penyakit kronik, anemia pada perdarahan 3. Polisitemia 4. Pemeriksaan laboratorium pada anemia hemolitik, penyakit kronik, dan 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar - Diskusi Pleno - Tutorial - Praktikum 	2 X 50 Menit	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar dapat berlangsung 3 - 6 kali dalam seminggu. - Kuliah Pakar dikemas dalam bentuk komunikasi dua arah, ini akan membantu 	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas

		<p>perdarahan</p> <p>5. Cross match sebelum transfusi darah dan pemeriksaan laboratorium pada reaksi transfusi dan tatalaksana reaksi tranfusi dan anafilaktik</p> <p>6. Sepsis</p> <p>7. Diskusi Pleno Modul 1</p> <p>8. Modul 2 (Pertemuan 1 dan 2)</p> <p>9. Ujian Praktikum Patologi Klinik</p>			<p>mahasiswa mengintegrasikan pengetahuan yang didapat melalui proses belajar mandiri, praktikum maupun diskusi.</p>		
Minggu 3	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang leukemia	<p>1. Diagnosis dan penatalaksanaan leukemia akut dan kronik pada dewasa</p> <p>2. Diagnosis dan penatalaksanaan leukemia akut dan kronik pada anak</p> <p>3. HSP dan penyakit autoimune yang melibatkan sistem hematologi</p> <p>4. Pemeriksaan laboratorium pada leukemia</p> <p>5. Diskusi Pleno Modul 2</p> <p>6. Modul 3 (Pertemuan 1 dan 2)</p>	<p>- Kuliah Pakar</p> <p>- Diskusi Pleno Tutorial</p>	2 X 50 Menit		Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
Minggu 4	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang gangguan hemostasis	<p>1. Diagnosis dan penatalaksanaan diathesis hemoragik dan thrombosis</p> <p>2. Diagnosis dan penatalaksanaan gangguan pembekuan darah (trombositopenia, hemofilia, Von willebrand's disease)</p> <p>3. Pemeriksaan laboratorium</p>	<p>- Kuliah Pakar</p> <p>- Diskusi Pleno Tutorial</p>	2 X 50 Menit		Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas

		<p>pada gangguan pembekuan dan thrombosis</p> <p>4. Farmakologi obat-obat yang bekerja pada darah (anti anemia, anti trombotik dan anti perdarahan)</p> <p>5. Diskusi Pleno Modul 3 Modul 4 (Pertemuan 1 dan 2)</p>					
Minggu 5	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang limfadenopati	<p>1. Limfoma non Hodgkin dan Hodgkin</p> <p>2. Diagnosis histopatologi limfoma non Hodgkin, Hodgkin dan limfadenopati</p> <p>3. Diskusi Pleno Modul 4</p> <p>4. Modul 5 (Pertemuan 1 dan 2)</p> <p>5. Praktikum Patologi Anatomi : Limfadenopati</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar - Diskusi Pleno - Tutorial - Praktikum 	2 X 50 Menit		Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
Minggu 6	Ujian Blok 3.6	<p>1. Diskusi Pleno Modul 5</p> <p>2. Ujian Praktikum Patologi Anatomi</p> <p>3. Ujian Blok</p> <p>4. Remedial</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Diskusi Pleno - Praktikum - CBT 	2 X 50 Menit		Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas

PENILAIAN

Nilai Angka	Nilai Mutu	Angka Mutu	Sebutan Mutu
85,00-100,00	A	4	Istimewa
80,00-84,99	A-	3.7	Sangat Memuaskan
75,00-79,99	B+	3.3	Memuaskan

70,00-74,99	B	3	Sangat Baik
65,00-69,99	B-	2.7	Baik
60,00-64,99	C+	2.3	Cukup Baik
55,00-59,99	C	2	Cukup
50,00-54,99	C-	1.7	Kurang
45,00-49,99	D	1	Sangat Kurang
< 44,99	E	0	Gagal
0,00(Tunda)	T	0	Tunda

Komponen Penilaian

Bentuk Pembelajaran

Case Method atau *Project Based Learning*

NO	KOMPONEN	BOBOT (%)
1	Penilaian Tutorial	20%
2	Ujian Praktikum	20%
3	Ujian Tulis (MCQ,PAQ)	60%



Lhokseumawe, 1 Maret 2022
Koordinator,

dr. Mauliza, M.Ked(Ped), SpA
NIP. 198103302006042001

FK12082 KETERAMPILAN KLINIK 2



**universitas
MALIKUSSALEH**

Tim Penyusun :

dr. Tischa Rahayu Fonna, MKM, dr. Mulyati Sri Rahayu, M.Si, dr.Ridhalul Ikhsan, Sp.PD,dr. T.Mirza Safari, Sp.PD, dr. Zubir, M.Biomed., Sp.PK, dr. Rizka Sofia, MKT, dr. Baluqia Iskandar Putri, Sp.THT-KL, dr. Nora Maulina, M.Biomed.,AIFO-K, dr. Mardiaty, M.Ked(Ped)., Sp.A, dr.Mauliza, M.Ked(Ped)., Sp.A, dr.Afrizal, Sp.PD, dr. Khairunnisa Z, M.Biomed, dr.T Ilhami Surya Akbar, M.Biomed, dr. Iskandar, Sp.OG, dr. Cut Sidrah Nadira, M.Sc

PROFIL MATA KULIAH

Mata Kuliah	:	Keterampilan Klinik 2	
Kode Mata Kuliah	:	FK12082	
SKS	:	2	
Semester	:	2	
Bentuk Pembelajaran	:	Skills Lab	
Alokasi Waktu	:	9 x 100 Menit	
Pelaksanaan Pembelajaran	:	Tatap Muka	2 x 50 Menit Per Pertemuan
Mata Kuliah Prasyarat	:	Kode Mata Kuliah : -	Nama Mata Kuliah : -
Rumpun Mata Kuliah	:	Ilmu Pendidikan Kedokteran Dasar	
Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi		<p>A. Komponen Sikap</p> <p>(S2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;</p> <p>(S8) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;</p> <p>(S9) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri</p> <p>B. Komponen Pengetahuan</p> <p>(P3) Ilmu kedokteran klinik untuk melakukan prosedur diagnosis dan penatalaksanaan secara holistik dan komprehensif</p> <p>C. Komponen Keterampilan Umum</p> <p>(KU2) Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.</p> <p>D. Komponen Keterampilan Khusus</p>	

	<p>(KK1) Mampu melaksanakan praktik kedokteran yang profesional sesuai dengan nilai dan prinsip ke-Tuhan-an, moral luhur, etika, disiplin, hukum, dan sosial budaya.</p> <p>(KK4) Melakukan Prosedur Diagnosis dan Penatalaksanaan Holistik dan Komprehensif</p> <p>(KK5) Mengutamakan Keselamatan pasien</p>
<p>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menimbang berat badan, mengukur tinggi badan, lingkar perut, lingkar lengan atas serta mampu memberi interpretasi terhadap masing-masing pengukuran (S2, S8, P3, KU2, KK1, KK4) 2. Mahasiswa mampu : melakukan pemeriksaan fisik abdomen umum, meliputi inspeksi dan auskultasi serta mengetahui proyeksi organ–organ di dalam abdomen (S2, S3, P3, KU4, KK5) 3. Mahasiswa mampu : mempersiapkan, melaksanakan serta dapat menginterpretasikan uji intra dermal. (S2, S9, P3, KU4, KK4) 4. Mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan feses secara makroskopis dan mikroskopis (selepitel, makrofag ,leukosit, eritrosit, kristal-kristal, sisa makanan) dan menginterpretasi hasil pemeriksaan. (S2, S9, P3, KU2, KK4) 5. Mahasiswa mampu mempersiapkan pasien untuk pemeriksaan dan mampu melakukan fisik organ ginjal (S3, S8, P3, KU2, KK1, KK4) 6. Mahasiswa mampu mempersiapkan pasien untuk pemeriksaan fisik genitalia eksterna pria dan wanita dan melakukan keterampilan pemeriksaannya. (S2, P3, KU2, KK1, KK4) 7. Mahasiswa mampu mendeteksi dini adanya gangguan pertumbuhan, memantau status gizi serta dapat meningkatkan gizi anak, menilai dampak kegiatan intervensi medis dan nutrisi, serta deteksi dini penyakit yang mendasari gangguan pertumbuhan. (S9, P3, KU2, KK1, KK4) 8. Mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan perkembangan anak normal atau adanya penyimpangan dengan menggunakan KPSP pada usia anak 3, 6, 9, 12, 15, 18, 21, 24, 30, 36, 42, 48, 54, 60, 66 dan 72 bulan. (S9, P3, KU2, KK1, KK4)
<p>Deskripsi Mata Kuliah</p>	

Keterampilan klinik 2 merupakan mata kuliah yang kegiatannya di laboratorium dimana mahasiswa di tahun ke 1 atau semester 2 diajarkan beberapa keterampilan klinik. Mata kuliah ini bertujuan untuk menunjang pencapaian kompetensi klinis bagi mahasiswa tahap akademik.

Keterampilan klinik 2 ini terintegrasi dalam modul Blok dimana pada sesi 1 yang terintegrasi pada blok maka keterampilan klinis yang diajarkan adalah pengukuran antropometri dewasa dan pemeriksaan abdomen umum ditambah dengan keterampilan laboratorium berupa suntikan intradermal dan pemeriksaan makroskopik dan mikroskopik feses. Pada sesi 2 keterampilan klinik yang diajarkan adalah pemeriksaan fisik ginjal, pemeriksaan genitalia eksterna pria dan pemeriksaan genitalia eksterna Wanita. Pemeriksaan antropometri anak dan Pemeriksaan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) akan diajarkan di sesi 3. Keterampilan klinis ini diharapkan mampu menunjang kompetensi klinis dan teori yang ada pada blok.

Daftar Pustaka :

1. World Health Organization. Training Course on Child Growth Assessment. Version 1—November 2006. Geneva: WHO; 2006.
2. Gibson RS. Nutritional assessment: a laboratory manual. New York: Oxford University Press; 1996. h. 41-7.
3. Sayuti, M, 2020. Profil lower endoskopi gastrointestinal di Rumah Sakit Umum Cut Meutia Aceh Utara Periode Januari 2017-Desember 2018, Jurnal Kedokteran Syiah Kuala, Vol 20 No. 3
4. Maulina, N, Sayuti, M dan Said, BH, 2020. “Hubungan Konsumsi Kopi dengan Frekuensi denyut Nadi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Malikussaleh tahun 2019”, Averrous Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Malikussaleh Vol 6 No 1.

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Pertemuan Ke	Kemampuan Akhir yang diharapkan	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Strategi/Metode Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu menimbang berat badan, mengukur tinggi badan, lingkarperut, lingkar lengan atas serta mampu memberi interpretasi terhadap masing- masing pengukuran	Pengukuran Antropometri Dewasa	<ul style="list-style-type: none"> - Pendekatan : Proses Keterampilan - Metode : Demonstrasi Latihan dan Evaluasi - Model : Keterampilan Klinik 	2 X 50 Menit	<ul style="list-style-type: none"> - Keterampilan Klinik diberikan oleh seorang yang dianggap memiliki kompetensi akademik - Keterampilan Klinik dikemas dalam bentuk penjelasan materi dan mempraktekkan tindakan, kemudian meminta mahasiswa 1 per 1 untuk mempraktekkan <i>skill</i> tersebut. 	<p>Keterampilan : Latihan dan Evaluasi</p> <p>Afektif : Melakukan Keterampilan Secara Sistematis dan Benar</p>	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
2	Mahasiswa mampu : melakukan pemeriksaan fisik abdomen umum, meliputi inspeksi dan auskultasi serta mengetahui proyeksi organ-organ di dalam abdomen	Pemeriksaan Abdomen Umum	<ul style="list-style-type: none"> - Pendekatan : Proses Keterampilan - Metode : Demonstrasi Latihan dan Evaluasi - Model : Keterampilan Klinik 	2 X 50 Menit			Mengikuti Kriteria Penilaian diatas

3	Mahasiswa mampu : mempersiapkan, melaksanakan serta dapat menginterpretasikan uji intra dermal.	Suntikan Intradermal	<ul style="list-style-type: none"> - Pendekatan : Proses Keterampilan - Metode : Demonstrasi Latihan dan Evaluasi - Model : Keterampilan - Klinik 	2 X 50 Menit			Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
4	Mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan feses secara makroskopis dan mikroskopis (selepitel, makrofag ,leukosit, eritrosit,kristal-kristal, sisa makanan) dan menginterpretasi hasil pemeriksaan.	Pemeriksaan Makroskopis dan Mikroskopis Feces	<ul style="list-style-type: none"> - Pendekatan : Proses Keterampilan - Metode : Demonstrasi Latihan dan Evaluasi - Model : Keterampilan Klinik 	2 X 50 Menit			Mengikuti Kriteria Penilaian diatas

5	Mahasiswa mampu mempersiapkan pasien untuk pemeriksaan dan mampu melakukan fisik organ ginjal.	Pemeriksaan Fisik Ginjal	- Pendekatan : Proses Keterampilan - Metode : Demonstrasi Latihan dan Evaluasi - Model : Keterampilan Klinik	2 X 50 Menit			Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
6	Mahasiswa mampu mempersiapkan pasien untuk pemeriksaan fisik genitalia eksterna priadan melakukan keterampilan pemeriksaannya.	Pemeriksaan Genetalia EksternalPria	- Pendekatan : Proses Keterampilan - Metode : Demonstrasi Latihan dan Evaluasi - Model : Keterampilan Klinik	2 X 50 Menit			Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
7	Mahasiswa mampu mempersiapkan pasien untuk pemeriksaan fisik genitalia eksterna wanita dan melakukan keterampilan pemeriksaannya.	Pemeriksaan Genetalia EksternalWanita	- Pendekatan : Proses Keterampilan - Metode : Demonstrasi Latihan dan Evaluasi - Model : Keterampilan Klinik	2 X 50 Menit			Mengikuti Kriteria Penilaian diatas

8	Mahasiswa mampu mendeteksi dini adanya gangguan pertumbuhan, memantau status gizi serta dapat meningkatkan gizi anak, menilai dampakkegiatan intervensi medis dan nutrisi, serta deteksi dini penyakit yang mendasari gangguan pertumbuhan.	Pemeriksaan Antropometri Anak	<ul style="list-style-type: none"> - Pendekatan : Proses Keterampilan - Metode : Demonstrasi Latihan dan Evaluasi - Model : Keterampilan Klinik 	2 X 50 Menit			Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
9	Mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan perkembangan anak normal atau adanya penyimpangan dengan menggunakan KPSP pada usia anak 3, 6, 9, 12, 15, 18, 21, 24, 30, 36, 42, 48, 54, 60, 66 dan 72 bulan.	Pemeriksaan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP)	<ul style="list-style-type: none"> - Pendekatan : Proses Keterampilan - Metode : Demonstrasi Latihan dan Evaluasi - Model : Keterampilan Klinik 	2 X 50 Menit			Mengikuti Kriteria Penilaian diatas

10	Ujian KK 2	UAS KK 2	- OSCE	2 X 50 Menit			Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
----	------------	----------	--------	--------------	--	--	-------------------------------------

PENILAIAN

Nilai Angka	Nilai Mutu	Angka Mutu	Sebutan Mutu
85,00-100,00	A	4	Istimewa
80,00-84,99	A-	3.7	Sangat Memuaskan
75,00-79,99	B+	3.3	Memuaskan
70,00-74,99	B	3	Sangat Baik
65,00-69,99	B-	2.7	Baik
60,00-64,99	C+	2.3	Cukup Baik
55,00-59,99	C	2	Cukup
50,00-54,99	C-	1.7	Kurang
45,00-49,99	D	1	Sangat Kurang
< 44,99	E	0	Gagal
0,00(Tunda)	T	0	Tunda

Komponen Penilaian

Bentuk Pembelajaran

Case Method atau *Project Based Learning*

No	Komponen	Bobot (%)
1	Evaluasi	20 %
2	UAS KK	80 %
	Total	100 %



Mengetahui,
Ketua Prodi Kedokteran

dr. Rizka Sofia, MKT
NIP. 19800101 200912 2 002

Lhokseumawe, 1 Maret 2022
Koordinator,

dr. Mauliza, M.Ked (Ped)., Sp.A
NIP. 198103302006042001

FK24172 KETERAMPILAN KLINIK 4



**universitas
MALIKUSSALEH**

Tim Penyusun :

dr. Nina Herlina, M.Ked(Paru)., Sp.P, dr. Cut Sidrah Nadira, M.Sc, dr. Ridhalul Ikhsan, Sp.PD, dr. Afrizal, Sp.PD, dr. T Mirza Safari, Sp.PD, dr. T Ilhami Surya Akbar, M.Biomed, Harvina Sawitri, SKM.MKM, dr. Mulyati Sri Rahayu, M.Si, dr. Yuziani, M.Si, dr. Muhammad Sayuti, Sp.B(K)., BD, dr. Khairunnisa Z, M.Biomed, dr. Juwita Sahputri, MKT, dr. Nora Maulina, M.Biomed., AIFO-K, dr. Zubir, M.Biomed., Sp.PK, dr. Adirizka, Sp.B (K).,Onk, dr. Cut Khairunnisa, M.Kes, dr. Mauliza, M.Ked(ped)., Sp.A, dr. Anna Millizia, M.Ked(An)., Sp.An,

PROFIL MATA KULIAH

Mata Kuliah	:	Keterampilan Klinik 4	
Kode Mata Kuliah	:	FK24172	
SKS	:	2	
Semester	:	4	
Bentuk Pembelajaran	:	Skills Lab	
Alokasi Waktu	:	12 x 100 Menit	
Pelaksanaan Pembelajaran	:	Tatap Muka	2 x 50 Menit Per Pertemuan
Mata Kuliah Prasyarat	:	Kode Mata Kuliah : -	Nama Mata Kuliah : -
Rumpun Mata Kuliah	:	Ilmu Kedokteran Pre Klinik	
Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi		<p>A. Komponen Sikap</p> <p>(S2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;</p> <p>(S9) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri</p> <p>B. Komponen Pengetahuan</p> <p>(P3) Ilmu kedokteran klinik untuk melakukan prosedur diagnosis dan penatalaksanaan secara holistik dan komprehensif</p> <p>(P4) Ilmu kesehatan masyarakat untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif ditingkat individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.</p> <p>C. Komponen Keterampilan Umum</p> <p>(KU1) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan</p>	

	<p>dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya; (KU2) Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.</p> <p>D. Komponen Keterampilan Khusus</p> <p>(KK4) Melakukan Prosedur Diagnosis dan Penatalaksanaan Holistik dan Komprehensif (KK5) Mengutamakan Keselamatan pasien (KK8) Melaksanakan promosi kesehatan pada individu, keluarga dan masyarakat (KK9) Memberdayakan dan berkolaborasi dengan masyarakat dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan.</p>
<p>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan fisik sistem respirasi meliputi inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi dari sistem respirasi. (S2, S9, P3, KU2, KK4) 2. Mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan menggunakan spirometri dan mampu menganalisa hasilnya. (S9, P3, KU2, KK4) 3. Mahasiswa mampu menginterpretasikan rontgen thorax sesuai dengan kompetensi dokter umum (S2, S9, P3, KU2, KK4) 4. Mahasiswa mampu melakukan edukasi tentang bahaya rokok untuk perokok sendiri dan orang lain.(S2, S9, P3, KU2, KK8, KK9) 5. Mahasiswa mampu menegakkan diagnosis gangguan hormon Tiroid secara klinis praktis dengan melakukan anamnesis, pemeriksaan fisik kelenjar tiroid, meliputi inspeksi, palpasi dan auskultasi serta menegakkan diagnosis dan penatalaksanaan kelainan hormon dan reproduksi dengan pendekatan dokter keluarga (S2, S9, P3, KU2, KK4) 6. Mahasiswa memahami dan mampu melakukan kegiatan edukasi kepada penderita Diabetes Melitus (S2, S9, P3, KU2, KK8, KK9) 7. Mahasiswa mampu mengetahui berbagai jenis insulin, cara pemberian insulin (delivery mode), mengetahui lokasi dan cara penyuntikan insulin, dapat melakukan pemberian insulin menggunakan vial dan syringe serta pemberian insulin menggunakan pen (S2, S9, P3, KU2, KK4)

	<ol style="list-style-type: none"> 8. Mahasiswa mampu menjelaskan pada pasien mengenai tujuan dan prosedur tes reduksi urine, mampu mempersiapkan bahan dan alat untuk tes reduksi urine, mampu melakukan tes reduksi urine, serta mampu menginterpretasikan hasil tes reduksi urine (S2, S9, P3, KU2, KK4) 9. Mahasiswa mampu melakukan anamnesis kelainan sistem pencernaan dan pemeriksaan fisik abdomen, meliputi palpasi dan perkusi serta mempunyai kemampuan khusus untuk mendeteksi kelainan khusus pada abdomen (S2, S9, P3, KU2, KK4) 10. Mahasiswa mampu mempersiapkan alat dan bahan untuk melakukan colok dubur, mampu menerangkan ke pasien (inform consent) tentang tindakan yang akan dilakukan dan persetujuan atas tindakan tersebut serta mampu melakukan tindakan colok dubur dengan baik dan sistematis (S9, P3, KU2, KK4) 11. Mahasiswa mampu mempersiapkan alat dan bahan untuk pemasangan kateter intravena, mampu menentukan ukuran kateter intravena yang digunakan, mampu menentukan lokasi insersi atau penusukan kateter intravena pada ekstremitas atas mengetahui persiapan psikologis pasien yang akan dilakukan pemasangan kateter intravena mampu melakukan pemasangan kateter intravena mengetahui komplikasi dari pemasangan kateter intravena (S9, P3, KU2, KK4) 12. Mahasiswa mampu mengetahui indikasi dan kontra indikasi pemasangan NGT, mampu mempersiapkan alat dan bahan untuk pemasangan NGT serta mampu melakukan pemasangan NGT sesuai dengan prosedur. (S9, P3, KU2, KK4)
Deskripsi Mata Kuliah	
<p>Ketrampilan klinik 4 merupakan mata kuliah yang kegiatannya di laboratorium dimana mahasiswa di tahun ke 2 atau semester 4 diajarkan beberapa keterampilan klinik. Mata kuliah ini bertujuan untuk menunjang pencapaian kompetensi klinis bagi mahasiswa tahap akademik.</p> <p>Keterampilan klinik 4 ini terintegrasi dalam modul Blok dimana pada sesi 1 yang terintegrasi pada blok Gangguan Sistem Respirasi akan diajarkan keterampilan klinis berupa pemeriksaan respirasi, spirometri, interpretasi rontgen thorax dan edukasi rokok. Pada sesi 2 keterampilan klinis yang diajarkan adalah pemeriksaan fisik tiroid, edukasi DM, pemberian insulin pada DM dan pemeriksaan reduksi urin. Sesi 3 yang berkaitan dengan Blok Gangguan Sistem Digestivus keterampilan klinis yang diajarkan adalah pemeriksaan fisik abdomen (lanjutan), pemeriksaan colok dubur dan pemasangan Pipa Nasogastrik (NGT) sedangkan ketrampilan laboratorium yang</p>	

diajarkan adalah vena puncture .

Keterampilan klinis ini diharapkan mampu menunjang kompetensi klinis dan teori yang ada pada blok.

Daftar Pustaka :

1. Berg RA. Pediatric Cardiopulmonary Resuscitation, Dalam: Helfaer MA, Nichols DG, penyunting. Rogers' handbook of pediatric intensive care. Ed ke-4. Philadelphia: lippincott Williams Wilkins; 2009. h. 14-22.
2. Balitbangkes. Riset Kesehatan Dasar. 2007.
3. Balitbangkes. Riset Kesehatan Dasar. 2013.
4. Global Strategy For Diagnosis, Management and Prevention of COPD (GOLD) 2012.
5. Perhimpunan dokter paru Indonesia. Berhenti merokok. Pedoman Penatalaksanaan untuk dokter di Indonesia. PDPI. Jakarta. 2011.
6. V. Brussasco, R. Crapo, G. Viegi. ATS/ESR task Force. Standarditation of Lunt Function Testing. Eur Repir J 2005; 26:153-56.
7. Zubir N. Pemeriksaan abdomen. Dalam: Acang N, Zubir N, Najirman, Yuliwansyah R, Eds. Buku Ajar Diagnosis Fisik. PenerbitBagian Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Andalas, Padang. 2008
8. Perkumpulan Endokrinologi Indonesia.Konsensus pengelolaan dan pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Di Indonesia 2006. FKUI/Rumah Sakit Umum Pusat Nasional Dr Cipto Mengunkusumo, Jakarta,Indonesia 2006
9. Simadibrata MK, 2006. Pemeriksaan abdomen, urogenital dan anorektal. Dalam: Sudoyo A. W, Setiyohadi B, Alwi I, SimadibrataMK. S, Setiati S, eds. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam, jilid I, edisi IV, Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam FKUI,Jakarta, hal : 51-55.
10. Smith-Temple, J., & Johnson Young, J. (2010). Nurses' guide to clinical procedures (6th ed). Philadelphia, PA: Lippincott Williams &Wilkins.
11. The Joint Commission. (2014). 2014 National patient safety goals. Retrieved April, 2014 fromhttp://www.jointcommission.org/standards_information/npsgs.aspx
12. Scales K. 2005. Vascular access: a guide to peripheral venous canulation. Nursing Standard : 19, 48-52. Date of acceptance : June13.
13. Insertion and Confirmation of position of Nasogastric tubes for adults and children. Northern Health and Social Care Trust. June2010

14. Policy for the insertion of a Naso-gastric tube in Adults. Birmingham East and North NHS. October 2009.
15. Nasogastric Feeding Tube Placement and Management Resource Manual. Salford Royal NHS Foundation. August 2011.
16. Schwartz Manual of Surgery 8th Edition. The Mac Graw-Hill companies, New York, 2006

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Pertemuan Ke	Kemampuan Akhir yang diharapkan	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Strategi/Metode Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan fisik sistem respirasi meliputi inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi dari sistem respirasi.	Pemeriksaan Respirasi	<ul style="list-style-type: none"> - Pendekatan : Proses Keterampilan - Metode : Demonstrasi Latihan dan Evaluasi - Model : Keterampilan Klinik 	2 X 50 Menit	<ul style="list-style-type: none"> - Keterampilan Klinik diberikan oleh seorang yang dianggap memiliki kompetensi akademik - Keterampilan Klinik dikemas 	<p>Keterampilan : Latihan dan Evaluasi</p> <p>Afektif : Melakukan Keterampilan Secara Sistematis dan Benar</p>	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas

2	Mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan menggunakan spirometri dan mampu menganalisa hasilnya.	Spirometri	- Pendekatan : Proses Keterampilan - Metode : Demonstrasi Latihan dan Evaluasi - Model : Keterampilan Klinik	2 X 50 Menit	dalam bentuk penjelasan materi dan mempraktekkan tindakan, kemudian meinta mahasiswa 1 per 1 mempraktekkan <i>skill</i> tersebut.	Keterampilan : Latihan dan Evaluasi Afektif : Melakukan Keterampilan Secara Sistematis dan Benar	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
3	Mahasiswa mampu menginterpretasikan rontgen thorax sesuai dengan kompetensi dokter umum	Interpretasi Rontgen Thorax	- Pendekatan : Proses Keterampilan - Metode : Demonstrasi Latihan dan Evaluasi - Model : Keterampilan Klinik	2 X 50 Menit		Keterampilan : Latihan dan Evaluasi Afektif : Melakukan Keterampilan Secara Sistematis dan Benar	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
4	Mahasiswa mampu melakukan edukasi tentang bahaya rokok untuk perokok sendiri dan orang lain.	Edukasi Rokok	- Pendekatan : Proses Keterampilan - Metode : Demonstrasi Latihan dan Evaluasi - Model : Keterampilan Klinik	2 X 50 Menit		Keterampilan : Latihan dan Evaluasi Afektif : Melakukan Keterampilan Secara Sistematis dan Benar	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas

5	Mahasiswa mampu menegakkan diagnosis gangguan hormon Tiroid secara klinis praktis dengan melakukan anamnesis, pemeriksaan fisik kelenjar tiroid, meliputi inspeksi, palpasi dan auskultasi serta menegakkan diagnosis dan penatalaksanaan kelainan hormon dan reproduksi dengan pendekatan dokter keluarga	Pemeriksaan Fisik Tiroid	<ul style="list-style-type: none"> - Pendekatan : Proses Keterampilan - Metode : Demonstrasi Latihan dan Evaluasi - Model : Keterampilan Klinik 	2 X 50 Menit		<p>Keterampilan : Latihan dan Evaluasi</p> <p>Afektif : Melakukan Keterampilan Secara Sistematis dan Benar</p>	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
6	Mahasiswa memahami dan mampu melakukan kegiatan edukasi kepada penderita Diabetes Melitus	Edukasi DM	<ul style="list-style-type: none"> - Pendekatan : Proses Keterampilan - Metode : Demonstrasi Latihan dan Evaluasi - Model : Keterampilan Klinik 	2 X 50 Menit		<p>Keterampilan : Latihan dan Evaluasi</p> <p>Afektif : Melakukan Keterampilan Secara Sistematis dan Benar</p>	

7	Mahasiswa mampu mengetahui berbagai jenis insulin, cara pemberian insulin (delivery mode), mengetahui lokasi dan cara penyuntikan insulin, dapat melakukan pemberian insulin menggunakan vial dan syringe serta pemberian insulin menggunakan pen	Pemberian Insulin Pada DM	<ul style="list-style-type: none"> - Pendekatan : Proses Keterampilan - Metode : Demonstrasi Latihan dan Evaluasi - Model : Keterampilan Klinik 	2 X 50 Menit		<p>Keterampilan: Latihan dan Evaluasi</p> <p>Afektif : Melakukan Keterampilan Secara Sistematis dan Benar</p>	
8	Mahasiswa mampu menjelaskan pada pasien mengenai tujuan dan prosedur tes reduksi urine, mampu mempersiapkan bahan dan alat untuk tes reduksi urine, mampu melakukan tes reduksi urine, serta mampu menginterpretasikan hasil tes reduksi urine	Pemeriksaan Reduksi Urin	<ul style="list-style-type: none"> - Pendekatan : Proses Keterampilan - Metode : Demonstrasi Latihan dan Evaluasi - Model : Keterampilan Klinik 	2 X 50 Menit		<p>Keterampilan: Latihan dan Evaluasi</p> <p>Afektif : Melakukan Keterampilan Secara Sistematis dan Benar</p>	

9	Mahasiswa mampu melakukan anamnesis kelainan sistem pencernaan dan pemeriksaan fisik abdomen, meliputi palpasi dan perkusi serta mempunyai kemampuan khusus untuk mendeteksi kelainan khusus pada abdomen	Pemeriksaan Abdomen Khusus	<ul style="list-style-type: none"> - Pendekatan : Proses Keterampilan - Metode : Demonstrasi Latihan dan Evaluasi - Model : Keterampilan Klinik 	2 X 50 Menit		Keterampilan :Latihan dan Evaluasi Afektif : Melakukan Keterampilan Secara Sistematis dan Benar	
10	Mahasiswa mampu mempersiapkan alat dan bahan untuk melakukan colok dubur, mampu menerangkan ke pasien (inform consent) tentang tindakan yang akan dilakukan dan persetujuan atas tindakan tersebut serta mampu melakukan tindakan colok dubur dengan baik dan sistematis	Pemeriksaan Colok Dubur	<ul style="list-style-type: none"> - Pendekatan : Proses Keterampilan - Metode : Demonstrasi Latihan dan Evaluasi - Model : Keterampilan Klinik 			Keterampilan : Latihan dan Evaluasi Afektif : Melakukan Keterampilan Secara Sistematis dan Benar	

11	Mahasiswa mampu mempersiapkan alat dan bahan untuk pemasangan kateter intravena, mampu menentukan ukuran kateter intravena yang digunakan, mampu menentukan lokasi insersi atau penusukan kateter intravena pada ekstremitas atas mengetahui persiapan psikologis pasien yang akan dilakukan pemasangan kateter intravena mampu melakukan pemasangan kateter intravena mengetahui komplikasi dari pemasangan kateter intravena	Vena Puncture	<ul style="list-style-type: none"> - Pendekatan : Proses Keterampilan - Metode : Demonstrasi Latihan dan Evaluasi - Model : Keterampilan Klinik 			<p>Keterampilan : Latihan dan Evaluasi</p> <p>Afektif : Melakukan Keterampilan Secara Sistematis dan Benar</p>	
----	--	---------------	--	--	--	--	--

12	Mahasiswa mampu mengetahui indikasi dan kontra indikasi pemasangan NGT, mampu mempersiapkan alat dan bahan untuk pemasangan NGT serta mampu melakukan pemasangan NGT sesuai dengan prosedur.	Pemasangan Pipa Nasogastrik (NGT)	<ul style="list-style-type: none"> - Pendekatan : Proses Keterampilan - Metode : Demonstrasi Latihan dan Evaluasi - Model : Keterampilan Klinik 			<p>Keterampilan: Latihan dan Evaluasi</p> <p>Afektif : Melakukan Keterampilan Secara Sistematis dan Benar</p>	
13	Ujian KK 4	UAS KK 4	OSCE	2 X 50 Menit			Mengikuti Kriteria Penilaian diatas

PENILAIAN

Nilai Angka	Nilai Mutu	Angka Mutu	Sebutan Mutu
85,00-100,00	A	4	Istimewa
80,00-84,99	A-	3.7	Sangat Memuaskan
75,00-79,99	B+	3.3	Memuaskan
70,00-74,99	B	3	Sangat Baik
65,00-69,99	B-	2.7	Baik
60,00-64,99	C+	2.3	Cukup Baik

55,00-59,99	C	2	Cukup
50,00-54,99	C-	1.7	Kurang
45,00-49,99	D	1	Sangat Kurang
< 44,99	E	0	Gagal
0,00(Tunda)	T	0	Tunda

Komponen Penilaian

Bentuk Pembelajaran

Case Method atau *Project Based Learning*

No	Komponen	Bobot (%)
1	Evaluasi	20 %
2	UAS KK	80 %
	Total	100 %

Mengetahui,
Ketua Prodi Kedokteran



dr. Rizka Sofia, MKT
NIP. 19800101 200912 2 002



Lhokseumawe, 1 Maret 2022
Koordinator,



dr. Nora Maulina, M.Biomed, AIFO-K
NIP. 198201062009122002

FK36272 KETERAMPILAN KLINIK 6



**universitas
MALIKUSSALEH**

Tim Penyusun :

dr. Wizar Putri Mellaratne, M.Ked (DV)., Sp.DV, dr. Cut Khairunnisa, M.Kes, dr. Adirizka, Sp.B(K)., Sp.Onk, dr. Rizka Sofia, MKT, dr. Muhammad Iffani Syarkawi, Sp.B dr. Muhammad Sayuti, Sp.B (K).,BD, dr. Anna Millizia, M.Ked(An)., Sp.An, dr. Ridhalul Ikhsan, Sp.PD,dr. Afrizal, Sp.PD, dr. Cut Sidrah Nadira, M.Sc, dr. Juwita Sahputri, MKT, dr. Nora Maulina, M.Biomed., AIFO-K, dr. Mulyati Sri Rahayu, M.Si, dr. Noviana Zara, MKM., Sp.KKLP, dr. Mohamad Mimbar Topik., M.Ked (DV)., Sp.DV, dr. T Ilhami Surya Akbar, M.Biomed, dr. Mauliza, M.Ked (Ped)., Sp.A,dr. Yuziani, M.Si, dr. Zubir, M.Biomed., Sp.PK, dr. Tischa Rahayu Fonna, MKM

PROFIL MATA KULIAH

Mata Kuliah	:	Keterampilan Klinik 6	
Kode Mata Kuliah	:	FK36272	
SKS	:	2	
Semester	:	6	
Bentuk Pembelajaran	:	SkillsLab	
Alokasi Waktu	:	12 x 100 Menit	
Pelaksanaan Pembelajaran	:	Tatap Muka	2 x 50 Menit Per Pertemuan
Mata Kuliah Prasyarat	:	Kode Mata Kuliah : -	Nama Mata Kuliah : -
Rumpun Mata Kuliah	:	Ilmu Kedokteran Pre Klinik	
Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi		<p>A. Komponen Sikap</p> <p>(S2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;</p> <p>(S9) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri</p> <p>B. Komponen Pengetahuan</p> <p>(P3) Ilmu kedokteran klinik untuk melakukan prosedur diagnosis dan penatalaksanaan secara holistik dan komprehensif</p> <p>(P4) Ilmu kesehatan masyarakat untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif ditingkat individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.</p> <p>C. Komponen Keterampilan Umum</p> <p>(KU1) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan</p>	

	<p>dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya; (KU2) Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.</p> <p>D. Komponen Ketrampilan Khusus</p> <p>(KK1) Mampu melaksanakan praktik kedokteran yang profesional sesuai dengan nilai dan prinsip ke-Tuhan-an, moral luhur, etika, disiplin, hukum, dan sosial budaya.</p> <p>(KK2) Mampu bekerja sama intra- dan interprofesional dalam tim pelayanan kesehatan demi keselamatan pasien</p> <p>(KK4) Melakukan Prosedur Diagnosis dan Penatalaksanaan Holistik dan Komprehensif</p> <p>(KK8) Melaksanakan promosi kesehatan pada individu, keluarga dan masyarakat</p>
<p>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menggali informasi terkait kelainan atau masalah orthopedi dan mampu melakukan pemeriksaan orthopedi umum dan regional sesuai standar. (S9, P2, KU2, KK4) 2. Mahasiswa mampu melakukan penanganan awal fraktur terbuka dan tertutup, baik dengan gips atau tanpa gips. (S9, P2, KU2, KK4) 3. Mahasiswa mampu menginterpretasikan X-ray tulang tengkorak dan tulang belakang sesuai dengan kompetensi dokter umum. (S9, P3, KU1, KK4) 4. Mahasiswa mampu mengobati ulkus tungkai dan mampu memberikan edukasi terkait pencegahan infeksi. (S2, P3, P4, KU1, KK4, KK8) 5. Mahasiswa mampu memeriksa Visus sentral dan perifer secara sederhana dan mampu menentukan derajat penilaian visus (S9, P2, KU2, KK4) 6. Mahasiswa mampu menentukan penglihatan wrana serta mampu membedakan buta warna parsial dan buta warna total ((S9, P2, KU2, KK4). 7. Mahasiswa mampu melakukan anamnesis pasien penyakit kulit dan kelamin. (S2, P3, KU1, KK4, KK8) 8. Mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan status lokalis THT dengan lampu kepala, mapu melakukan pemeriksaan telinga dengan otoskop, mampu melakukan tes pendengaran dengan garpu tala serta mampu menginterprestasikan hasil pemeriksaan. (S2, P3, KU1, KK4)

	<ol style="list-style-type: none"> 9. Mahasiswa mampu menganamnesis dan konseling terkait anaemia, thalassemia (S2, P3, KU1, KK4, KK8) 10. Mahasiswa mampu menganamnesis dan konseling terkait HIV. (S2, P3, KU1, KK4, KK8) 11. Mahasiswa mampu melakukan flebotomi dan tes rumple leed dengan benar. (S9, P2, KU2, KK4) 12. Mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan Golda dan pembuatan darah tepi (S9, P2, KU2, KK4)
Deskripsi Mata Kuliah	
<p>Keterampilan klinik 6 merupakan mata kuliah yang kegiatannya di laboratorium dimana mahasiswa di tahun ke 3 atau semester 6 diajarkan beberapa keterampilan klinik. Mata kuliah ini bertujuan untuk menunjang pencapaian kompetensi klinis bagi mahasiswa tahap akademik.</p> <p>Keterampilan klinik 6 ini terintegrasi dalam modul Blok dimana pada sesi 1 yang terintegrasi dengan modul gangguan sistem muskuloskeletal akan diajarkan keterampilan klinis keterampilan melakukan anamnesis, pemeriksaan ortopedik umum dan regional, stabilitas fraktur tanpa gips, keterampilan membaca x-ray tulang tengkorak dan tulang belakang serta mengobati ulkus tungkai.</p> <p>Pada sesi 2 yang terintegrasi dengan Blok Gangguan Sistem Indera maka keterampilan klinis yang ajarkan adalah pemeriksaan visus, pemeriksaan buta warna, pemeriksaan kulit dan pemeriksaan THT. Sesi 3 yang berkaitan dengan Blok Gangguan Sistem Hematolimfoopoetik keterampilan klinis yang diajarkan adalah anamnesis dan konseling anemia def besi, thalassemia, anamnesis dan konseling HIV, flebotomi dan test rumplet leed, keterampilan laboratorium yang diajarkan adalah pemeriksaan golda serta pembuatan hapus darah tepi.</p> <p>Keterampilan klinis ini diharapkan mampu menunjang kompetensi klinis dan teori yang ada pada blok.</p>	
Daftar Pustaka :	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Skills Laboratory Manual. 2003. Vital sign Examination and Bandages and Splints, Skills Laboratory. Yogyakarta: School of Medicine Gadjah Mada University 2. Matondang CS, dkk. <i>Diagnosis Fisik pada Anak. Edisi 2.</i>Jakarta 3. Kosim, MS, dkk. Buku Ajar Neonatologi. Edisi Pertama. Ikatan Dokter Anak Indonesia. Jakarta. 2014 4. Lissauer T, Fanafoff A. Selayang Neonatologi. Edisi kedua. PT Indeks. Jakarta. 2013 5. Soetomenggolo TS, Ismael S. Buku Ajar Neurologi Anak. Ikatan Dokter Anak Indonesia.Jakarta 6. Melaratna, WP et all, 2020. “The impact of pain intensity on quality of life of postherpetic neuralgia patients”, PubMed Vol 17, No 2 	

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Pertemuan Ke	Kemampuan Akhir yang diharapkan	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Strategi/Metode Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu menggali informasi terkait kelainan atau masalah orthopedi dan mampu melakukan pemeriksaan orthopedi umum dan regional sesuai standar.	Keterampilan Melakukan Anamnesis, Pemeriksaan Orthopedi Umum dan Regional	<ul style="list-style-type: none"> - Pendekatan : Proses Keterampilan - Metode : Demonstrasi Latihan dan Evaluasi - Model : Keterampilan Klinik 	2 X 50 Menit	<ul style="list-style-type: none"> - Keterampilan Klinik diberikan oleh seorang yang dianggap memiliki kompetensi akademik - Keterampilan Klinik dikemas dalam bentuk penjelasan materi dan mempraktekkan tindakan, kemudian meminta mahasiswa 1 per 1 	<p>Keterampilan : Latihan dan Evaluasi</p> <p>Afektif : Melakukan Keterampilan Secara Sistematis dan Benar</p>	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
2	Mahasiswa mampu melakukan penanganan awal fraktur terbuka dan tertutup, baik dengan gips atau tanpa gips.	Stabilitas Fraktur tanpa Gips, Reduksi Dislokasi, Reposisi Fraktur tertutup, Dressing dan Removal of Splinter	<ul style="list-style-type: none"> - Pendekatan : Proses Keterampilan - Metode : Demonstrasi Latihan dan Evaluasi - Model : Keterampilan Klinik 	2 X 50 Menit	<ul style="list-style-type: none"> - Keterampilan Klinik diberikan oleh seorang yang dianggap memiliki kompetensi akademik - Keterampilan Klinik dikemas dalam bentuk penjelasan materi dan mempraktekkan tindakan, kemudian meminta mahasiswa 1 per 1 	<p>Keterampilan : Latihan dan Evaluasi</p> <p>Afektif : Melakukan Keterampilan Secara Sistematis dan Benar</p>	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas

3	Mahasiswa mampu menginterpretasikan X-ray tulang tengkorak dan tulang belakang sesuai dengan kompetensi dokter umum.	Keterampilan membaca X-ray tulangtengkorak dan tulang belakang	- Pendekatan : Proses Keterampilan - Metode : Demonstrasi Latihan dan Evaluasi - Model : Keterampilan - Klinik	2 X 50 Menit	Mempraktekkan <i>skill</i> tersebut.	Keterampilan : Latihan dan Evaluasi Afektif : Melakukan Keterampilan Secara Sistematis dan Benar	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
4	Mahasiswa mampu mengobati ulkus tungkai dan mampu memberikan edukasi terkait pencegahan infeksi.	Mengobati Ulkus Tungkai	- Pendekatan : Proses Keterampilan - Metode : Demonstrasi Latihan dan Evaluasi - Model : Keterampilan Klinik	2 X 50 Menit		Keterampilan : Latihan dan Evaluasi Afektif : Melakukan Keterampilan Secara Sistematis dan Benar	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
5	Mahasiswa mampu Memeriksa Visus sentral (dan perifer) secara sederhana dan mampu menentukan derajat penilaian visus	Pemeriksaan Visus	- Pendekatan : Proses Keterampilan - Metode : Demonstrasi Latihan dan Evaluasi - Model : Keterampilan Klinik	2 X 50 Menit		Keterampilan : Latihan dan Evaluasi Afektif : Melakukan Keterampilan Secara Sistematis dan Benar	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas

6	Mahasiswa mampu menentukan penglihatan warna serta mampu membedakan buta warna parsial dan buta warna total	Pemeriksaan Buta Warna	- Pendekatan : Proses Keterampilan - Metode : Demonstrasi Latihan dan Evaluasi - Model : Keterampilan - Klinik	2 X 50 Menit		Keterampilan : Latihan dan Evaluasi Afektif : Melakukan Keterampilan Secara Sistematis dan Benar	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
7	Mahasiswa mampu melakukan anamnesis pasien penyakit kulit dan kelamin.	Pemeriksaan Kulit	- Pendekatan : Proses Keterampilan - Metode : Demonstrasi Latihan dan Evaluasi - Model : Keterampilan Klinik	2 X 50 Menit		Keterampilan : Latihan dan Evaluasi Afektif : Melakukan Keterampilan Secara Sistematis dan Benar	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
8	Mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan status lokalis THT dengan lampu kepala, mampu melakukan pemeriksaan telinga dengan otoskop, mampu melakukan tes pendengaran dengan garpu tala serta	Pemeriksaan THT	- Pendekatan : Proses Keterampilan - Metode : Demonstrasi Latihan dan Evaluasi - Model : Keterampilan Klinik	2 X 50 Menit		Keterampilan : Latihan dan Evaluasi Afektif : Melakukan Keterampilan Secara Sistematis dan Benar	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas

	mampu menginterpretasikan hasil pemeriksaan.						
9	Mahasiswa mampu : menganamnesis dan konseling terkait anemia, thalasemia	Anamnesis dan Konseling Anemia Def Besi, Thalasemia	- Pendekatan : Proses Keterampilan - Metode : Demonstrasi Latihan dan Evaluasi - Model : Keterampilan Klinik	2 X 50 Menit		Keterampilan : Latihan dan Evaluasi Afektif : Melakukan Keterampilan Secara Sistematis dan Benar	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
10	Mahasiswa mampu : menganamnesis dan konseling terkait HIV	Anamnesis dan Konseling HIV	- Pendekatan : Proses Keterampilan - Metode : Demonstrasi Latihan dan Evaluasi - Model : Keterampilan Klinik	2 X 50 Menit		Keterampilan : Latihan dan Evaluasi Afektif : Melakukan Keterampilan Secara Sistematis dan Benar	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas

11	Mahasiswa mampu : melakukan flebotomi dan tes rumple leed dengan benar	Flebotomi dan test Rumple Leed	- Pendekatan : Proses Keterampilan - Metode : Demonstrasi Latihan dan Evaluasi - Model : Keterampilan Klinik	2 X 50 Menit		Keterampilan : Latihan dan Evaluasi Afektif : Melakukan Keterampilan Secara Sistematis dan Benar	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
12	Mahasiswa mampu : melakukan pemeriksaan Golda dan pembuatan darah tepi	Pemeriksaan Golda dan Pembuatan Hapus Darah Tepi	- Pendekatan : Proses Keterampilan - Metode : Demonstrasi Latihan dan Evaluasi - Model : Keterampilan Klinik	2 X 50 Menit		Keterampilan : Latihan dan Evaluasi Afektif : Melakukan Keterampilan Secara Sistematis dan Benar	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
13	Ujian KK 6	UAS KK 6	- OSCE	2 X 50 Menit			Mengikuti Kriteria Penilaian diatas

PENILAIAN

Nilai Angka	Nilai Mutu	Angka Mutu	Sebutan Mutu
85,00-100,00	A	4	Istimewa
80,00-84,99	A-	3.7	Sangat Memuaskan
75,00-79,99	B+	3.3	Memuaskan
70,00-74,99	B	3	Sangat Baik
65,00-69,99	B-	2.7	Baik
60,00-64,99	C+	2.3	Cukup Baik
55,00-59,99	C	2	Cukup
50,00-54,99	C-	1.7	Kurang
45,00-49,99	D	1	Sangat Kurang
< 44,99	E	0	Gagal
0,00(Tunda)	T	0	Tunda

Komponen Penilaian

Bentuk Pembelajaran

Case Method atau *Project Based Learning*

No	Komponen	Bobot (%)
1	Evaluasi	20 %
2	UAS KK	80 %
	Total	100 %

Mengetahui,
Ketua Prodi Kedokteran



dr. Rizka Sofia, MKT
NIP. 19800101 200912 2 002

Lhokseumawe, 1 Maret 2022
Koordinator,



dr. Muhammad Sayuti, Sp.B (K).BD
NIP. 19800317 200912 1 002